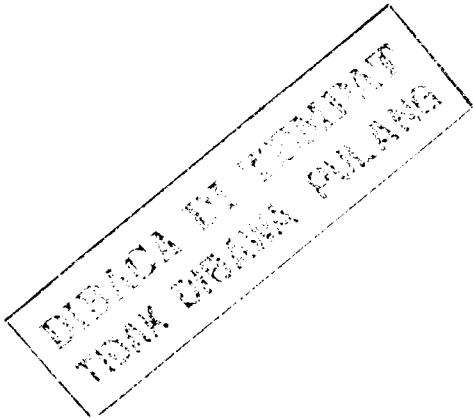


TUGAS AKHIR

PERPUSTAKAAN	PTSD-UM
HADIRAN	12/11/2005
TGL. TERIMA :	0017 81
NO. JUDUL :	0200017 81001
NO. INV. :	
NO. INDIK. :	

PUSAT PERBELANJAAN BUKU DI YOGYAKARTA " JOGJA BOOK CENTER "

*Bagaimana Menciptakan Transformasi Bentuk Stationery Sebagai
Pembentuk Ruang Dengan Menerapkan Arsitektur Post-Modern Pada
Performa Bangunan*



Disusun Oleh:

Menik Putri Subagin

00 512 150

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2005**

LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR

PUSAT PERBELANJAAN BUKU DI YOGYAKARTA
“ JOGJA BOOK CENTER “

BAGAIMANA MENCIPTAKAN TRANSFORMASI BENTUK STATIONERY
SEBAGAI PEMBENTUK RUANG DENGAN MENERAPKAN ARSITEKTUR
POST-MODERN PADA PERFORMA BANGUNAN

Disusun oleh :

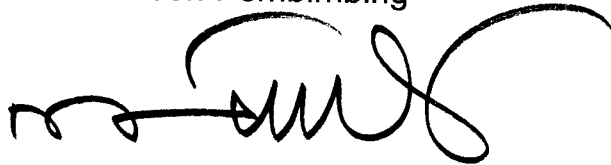
Menik Putri Subagin

No. Mahasiswa 00 512 150

Jogjakarta, Februari 2005

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

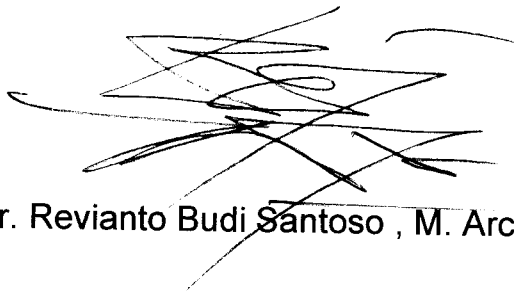


(Ir. H. Munichy B. Edrees. M.Arch)

Mengetahui

Ketua Jurusan Arsitektur FTSP

Universitas Islam Indonesia



(Ir. Revianto Budi Santoso , M. Arch)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr wb

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala taufik dan hidayah Nya serta shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, ulama, dan para pengikutnya hingga akhir zaman

Berkat rahmat Allah pula sehingga pada saat ini saya dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir dengan judul PUSAT PERBELANJAAN BUKU DI YOGYAKARTA.

Tugas akhir ini merupakan prasyarat untuk memperoleh predikat kesarjanaan Strata 1 dari Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Jogjakarta.

Selama pelaksanaan hingga tersusunnya laporan Tugas Akhir ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta pengarahan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan yang baik ini penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Revianto Budi Santoso, M. Arch selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Ir. H. Munichy B. Edrees, M. Arch. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penyusun dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ir. Endi Marlina, MT selaku dosen penguji

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini masih kurang dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran sangat penyusun harapkan dan semoga laporan ini dapat berguna serta bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Jogjakarta, Februari 2005

CONTENTS

MENIK PUTRI SUBAGIN

00 512 150

PUSAT PERBELANJAAN BUKU DI YOGYAKARTA

CONTENTS

ABSTRACT

CHAPTER I

PROPOSAL

CHAPTER II

SCHEMATIC DESIGN

CHAPTER III

DESIGN

REFERENCES

ABSTRAKSI
PUSAT PERBELANJAAN BUKU DI JOGJAKARTA
“JOGJA BOOK CENTER”

*Bagaimana Menciptakan Transformasi Bentuk Stationery Sebagai
Pembentuk Ruang Dengan Menerapkan Arsitektur Post-Modern Pada
Performa Bangunan*

Oleh :

Menik Putri Subagin

00 512 150

Keberhasilan suatu pendidikan bukan hanya ditentukan oleh bidang keilmuan saja, tetapi juga harus ditunjang oleh sarana dan prasarana, demi kelancaran proses pendidikan. Sementara itu usia yang paling tepat dalam usaha menumbuhkan minat membaca yaitu pada usia sedini mungkin. Oleh sebab itu Pusat Perbelanjaan Buku yang direncanakan bertujuan menyediakan fasilitas bagi seluruh masyarakat Jogjakarta, dimulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

Perencanaan dan perancangan Pusat Perbelanjaan Buku ini dengan melakukan study terhadap karakteristik pengguna yang diwadahi yaitu anak-anak sampai orang dewasa, hal ini dilakukan dalam upaya mendapatkan bentuk kegiatan, lokasi site, tata ruang, serta penampilan bangunan yang menarik bagi pengunjung agar merasa tertarik dan senang untuk datang ke toko buku.

Lokasi site terletak di Jalan Urip Sumoharjo Jogjakarta, dimana lokasi ini dekat dengan sarana perdagangan, sarana pendidikan dan sarana permukiman, sehingga aksesibilitas akan mudah bagi anak-anak maupun orang dewasa.

Penataan ruang dibedakan antara ruang anak-anak dan orang dewasa. Untuk ruang anak-anak bentuk ruang menghindari bentuk-bentuk tajam (<90 derajat), suasana ruang yang dinamis dan ceria sesuai dengan karakteristik anak-anak melalui penggunaan warna-warna hangat. Sementara ruang-ruang orang dewasa dengan menggunakan bentuk persegi panjang murni serta warna-warna yang dingin untuk mendapatkan kesan ruang yang formal.

1. JUDUL PROYEK TUGAS AKHIR

PUSAT PERBELANJAAN BUKU DI JOGJAKARTA

“ JOGJA BOOK CENTER ”

Bagaimana Menciptakan Transformasi Bentuk Stationery Sebagai Pembentuk Ruang Dengan Menerapkan Arsitektur Post-Modern Pada Performa Bangunan

2. LATAR BELAKANG PROYEK

2.1 Pengertian Judul

Pusat Perbelanjaan Buku di Jogjakarta, adalah tempat kegiatan yang menampung aktifitas jual beli, informasi, promosi dan pendistribusian buku dan alat-alat tulis (stationery) dari produsen ke konsumen, dan didukung oleh fasilitas yang menunjang agar pengunjung merasa nyaman dan betah ditambah dengan penampilan bangunan yang mengacu pada penampilan bangunan yang modern, sehingga pengunjung merasa tertarik untuk datang ke toko buku.

2.2 Latar Belakang Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia adalah rendahnya minat dan kebiasaan membaca. Maka dari itu perlu adanya rangsangan positif agar masyarakat gemar untuk membaca. Ada banyak macam buku yang ditawarkan di pusat-pusat perbelanjaan buku dari buku kalangan anak-anak sampai dengan dewasa.

Untuk itu diperlukan suatu sarana yang dapat digunakan sebagai wadah untuk menampung aktifitas untuk membaca buku dengan nyaman, jual beli, informasi, promosi dan pendistribusian buku dari produsen ke konsumen,

Berdasarkan penjelasan diatas maka jelas bahwa buku merupakan sarana yang paling pokok dalam proses belajar guna mengembangkan intelektualitas seseorang. Dengan buku, manusia dapat mencari pengetahuan sesuai bidang keilmuan yang dibutuhkannya.

3. RUMUSAN PERMASALAHAN

3.1 Permasalahan Umum

Bagaimana menciptakan pusat perbelanjaan buku dengan pola tata ruang dan sirkulasi yang nyaman bagi pengelola dan pengunjung sesuai dengan aktifitas yang akan berlangsung.

3.2 Permasalahan Khusus

Bagaimana menciptakan pusat perbelanjaan buku yang menekankan pada transformasi bentuk stationery sebagai pembentuk ruang dengan menerapkan arsitektur Post-Modern pada performa bangunan.

4. TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan

Merancang sebuah pusat perbelanjaan buku di Jogjakarta yang memberikan suasana ruang dalam yang ideal dan dapat memwadahi aktifitas jual beli, promosi, informasi, dan pendistribusian buku dan alat-alat tulis (stationery), sekaligus mendapatkan penampilan bangunan yang menarik dan terkesan modern.

4.2 Sasaran

1. Transformasi bentuk stationery (alat-alat tulis) sebagai pembentuk ruang, dengan penataan ruang dalam yang dapat memenuhi kebutuhan dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung
2. Penampilan bangunan yang modern sehingga pengunjung merasa tertarik dan datang ke pusat perbelanjaan buku.

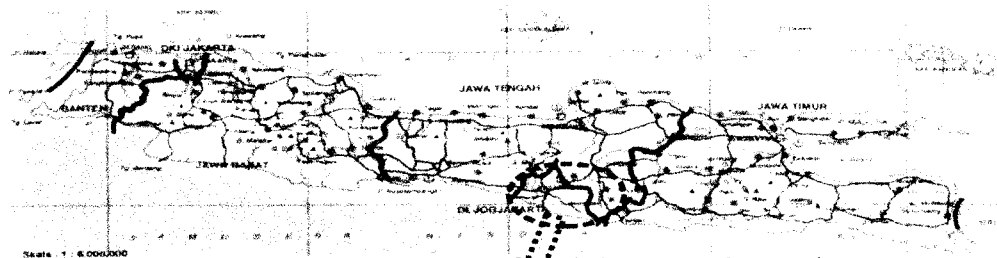
5. LINGKUP BAHASAN

Permasalahan dibatasi pada masalah arsitektural yaitu, transformasi bentuk stationery (alat-alat tulis) sebagai pembentuk ruang, dengan penataan ruang dalam yang dapat memenuhi kebutuhan dan memberikan kenyamanan bagi pengguna, juga penampilan bangunan yang menerapkan arsitektur post modern. Sedangkan untuk masalah non

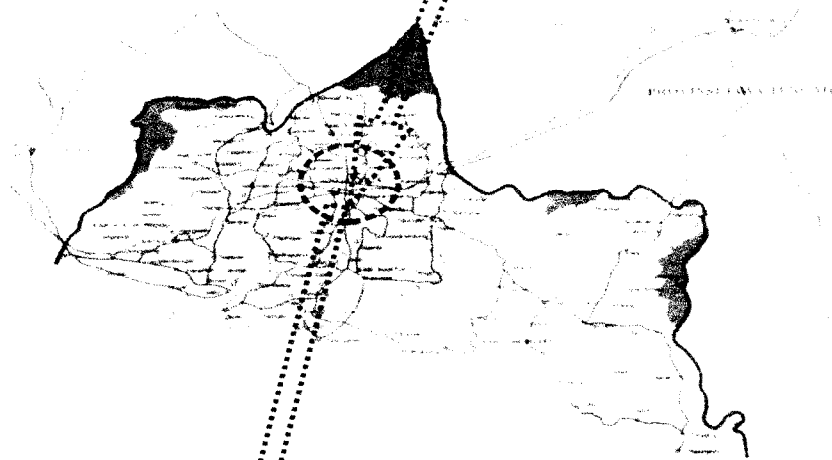
arsitektural yaitu sistem pelayanan dan fasilitas mendukung yang dapat memberikan kemudahan bagi pengunjung.

6. SPESIFIKASI UMUM PROYEK

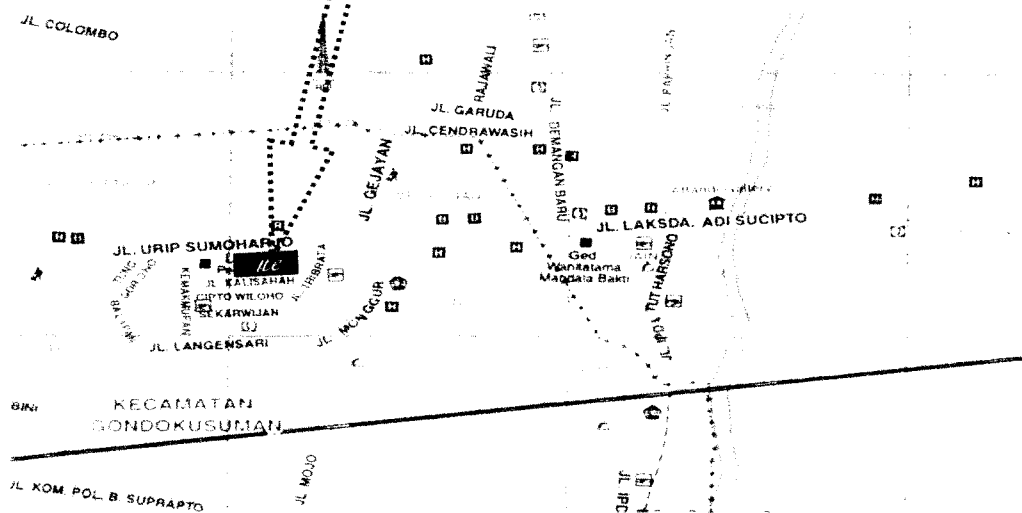
6.1 Lokasi



Sumber dari : Atlas, Penerbit CV. Prima Indonesia

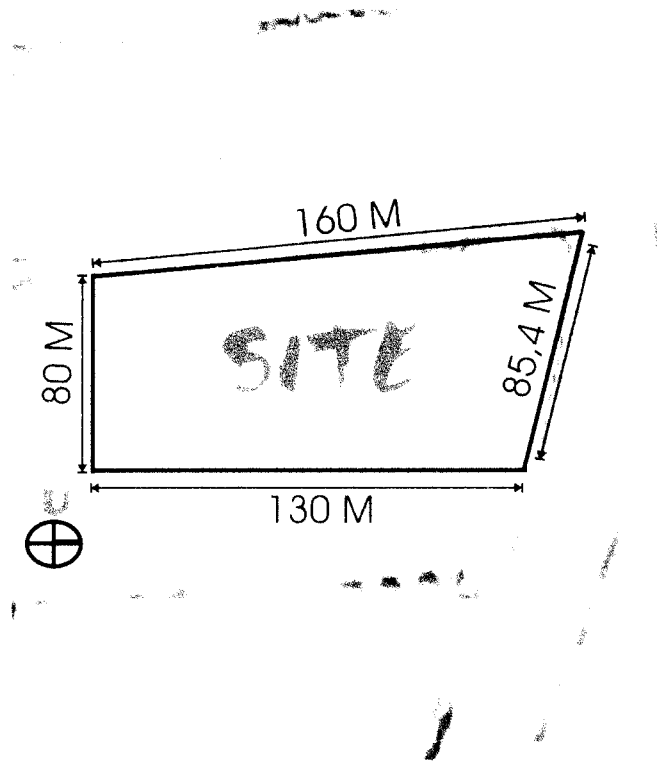


Sumber dari : Atlas, Penerbit CV. Prima Indonesia



Sumber dari : Yogyakarta City Map, Penerbit Indo Prima Sarana

Lokasi proyek berada di Jl. Urip Sumoharjo, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta. Berada di area perdagangan, pendidikan dan area permukiman. Letaknya yang berada di pinggir jalan Urip Sumoharjo, menjadikan bangunan ini dapat dengan mudah diakses. Penampilan bangunan yang menarik dan modern menjadikan bangunan ini nantinya dapat dijadikan sebagai landmark bagi penduduk di sekitarnya.



Dengan batasan wilayah adalah :

- Sebelah Utara : Area Pertokoan
- Sebelah Selatan : Pemukiman penduduk
- Sebelah Timur : Jl. Tribrata
- Sebelah Barat : Wisma LPP

6.1.1 Luas site

Luas site sekitar $\pm 10.000 \text{ m}^2$

6.1.2 Potensi Site

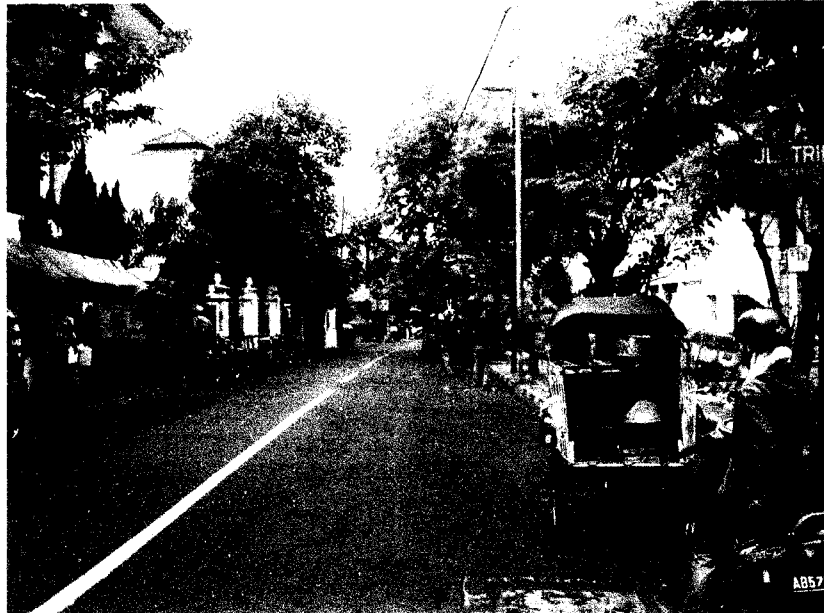
- Site berada di area perdagangan, terletak di pinggir Jalan Urip Sumoharjo, sehingga dapat memudahkan akses keluar masuk bagi para pengunjung.



- Site memiliki jalan alternatif yang berdekatan dengan area pendidikan dan permukiman, dan bisa dilalui oleh kendaraan bermotor ataupun roda empat.

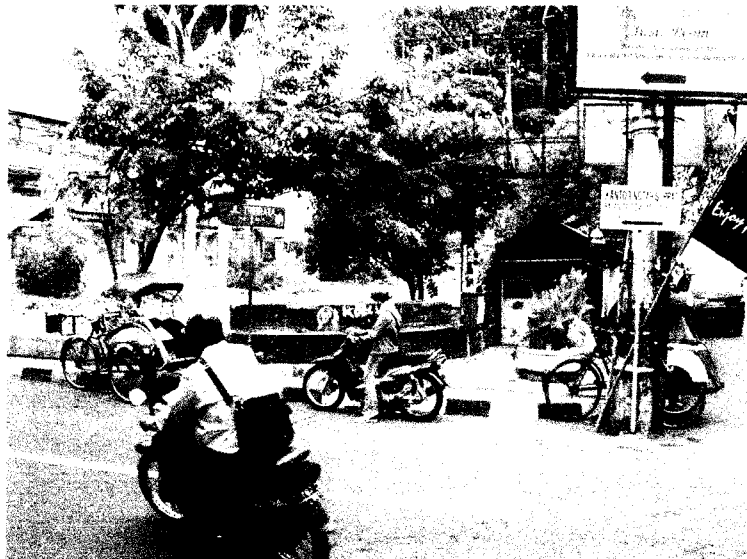


- Ketersediaan Infrastruktur yang memenuhi kebutuhan bangunan, seperti jaringan telekomunikasi dan listrik.

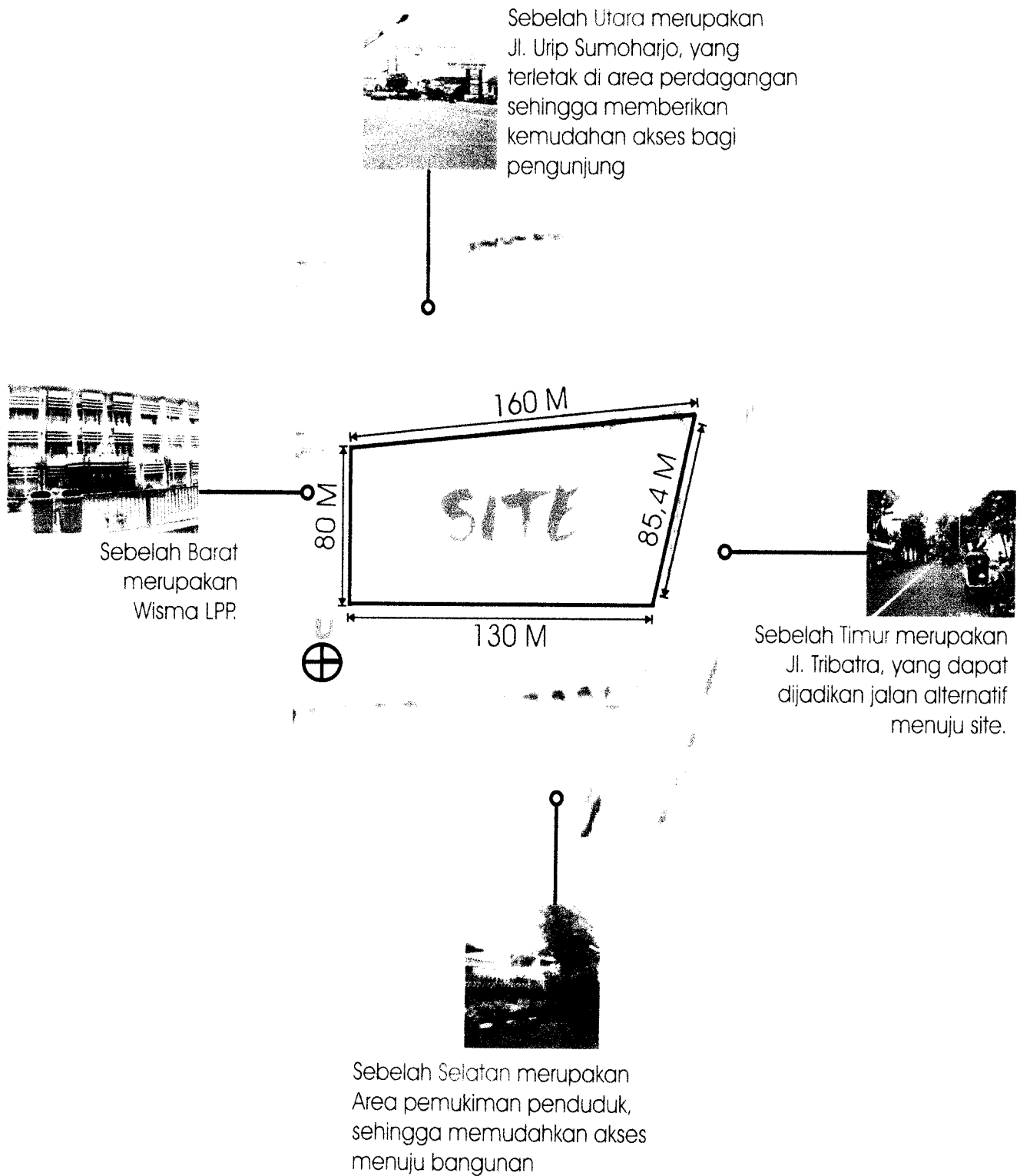


6.1.3 Kendala Site

- Jalan menuju site sangat ramai dan rawan kemacetan, sehingga nantinya dibutuhkan lahan parkir yang cukup memadai.



6.1.4 Ukuran Site



6.2 Pengguna Bangunan

Predikat Jogjakarta sebagai kota pendidikan secara tidak langsung memiliki konsumen terbesar adalah kalangan mahasiswa dan pelajar. Meskipun secara umum profil pengguna diperuntukkan bagi seluruh kalangan masyarakat Daerah Istimewa Jogjakarta.

Berikut beberapa profil pengguna kegiatan yang akan menggunakan pusat perbelanjaan buku beserta karakteristik kegiatan yang diwadahi.

- Pengunjung, profil pengguna secara khusus ditujukan kepada pelajar, mahasiswa dan masyarakat Jogjakarta secara umum kegiatan yang dilakukan membaca, melihat-lihat, berbelanja dan menerima pelayanan informative yang ditawarkan.

Pengunjung dibedakan berdasar perbedaan usia, yaitu :

1. Pengunjung dewasa biasanya melakukan kegiatan seperti melihat-lihat, membaca sambil mendengarkan musik atau duduk-duduk santai sambil minum kopi, berbelanja, dan mencari informasi buku-buku baru.
2. Pengunjung anak-anak biasanya melakukan kegiatan seperti melihat-lihat, membaca sambil duduk-duduk, mendengarkan cerita, dan bermain sambil belajar.

- Pengelola, profil pengguna yang mengelola, mengatur dan mengorganisasikan pusat perbelanjaan menjadi kesatuan operasi. Terdiri dari pimpinan, staff dan karyawan.

Pengelola dibedakan menjadi beberapa bagian, yaitu :

1. Bagian Administrasi

Bertugas mengelola administrasi, seperti mengatur keluar masuknya buku ke dalam toko.

2. Bagian Operasional Penunjang (Mechanical and Electrical)

Bertugas merawat bangunan beserta elemen-elemen arsitekturalnya seperti listrik dan utilitasnya.

3. Bagian Operasional Ruangan (House Keeping)

Bertugas membersihkan ruang beserta kelengkapannya.

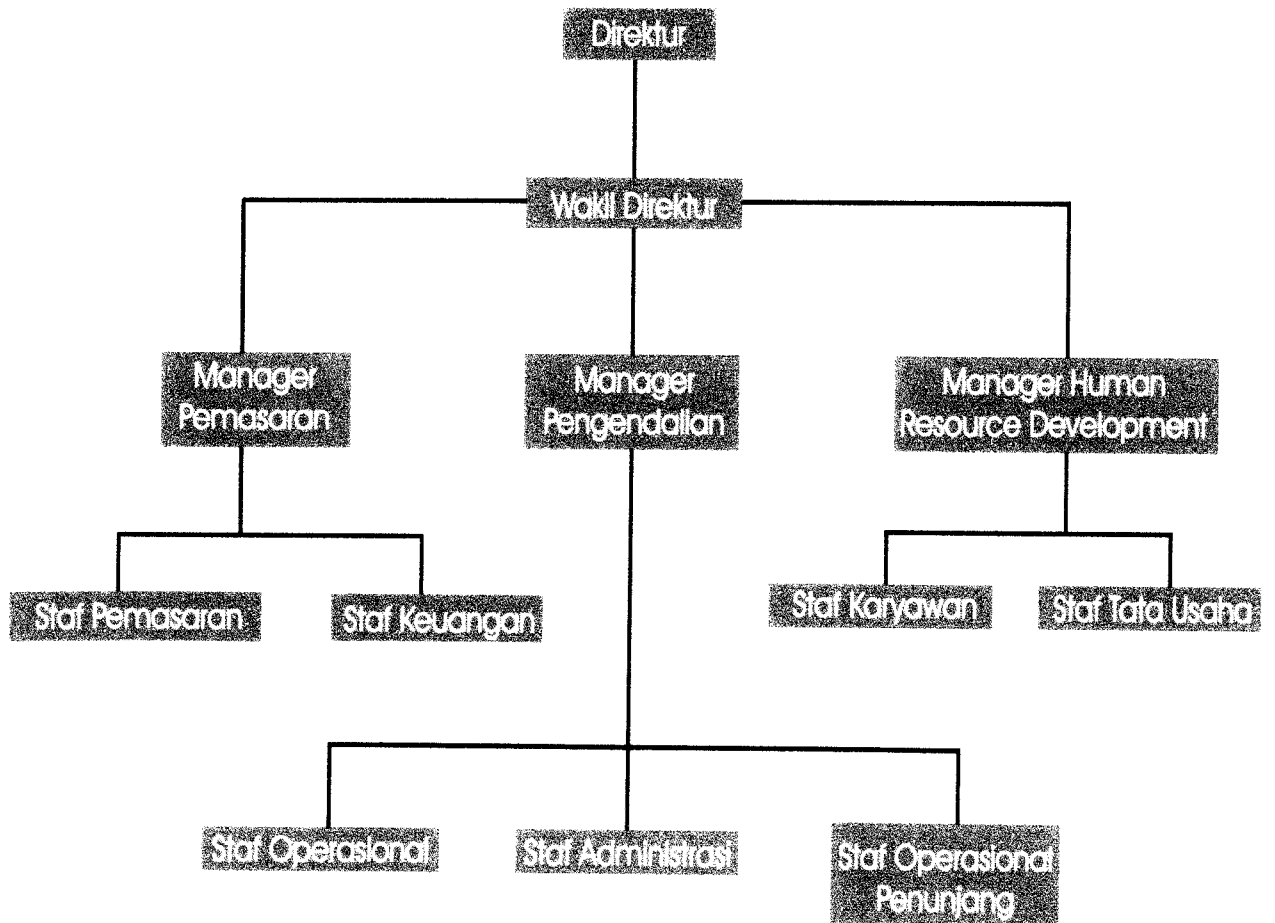
4. Bagian Kafetaria

Memberikan pelayanan terhadap kebutuhan makanan dan minuman pengunjung.

5. Bagian Keamanan

Bertugas menjaga keamanan baik di dalam maupun di luar ruangan pusat perbelanjaan buku.

6.2.1 Struktur Organisasi



Sumber : Fundamental of Financial Management

(Karangan : Eugene F Brigham)

6.2.2 Identifikasi Pelaku dan Kebutuhan Ruang

PELAKU	AKTIFITAS KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG
<p>1. PENGUNJUNG</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dewasa ▪ Anak-anak 	<ul style="list-style-type: none"> - Menitipkan barang - Melihat-lihat - Membaca - Makan-minum - Buang air - Mencari informasi melalui fasilitas komputer - Berbelanja - Mendengarkan cerita - Menonton film anak-anak 	<ul style="list-style-type: none"> - Penitipan barang - Ruang referensi, Retail Stationery, Ruang Pameran - Tempat duduk - Kafetaria - Lavatory - Tempat komputer - Kasir - Children Area - Ruang Audiovisual
<p>2. PIMPINAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Direktur ▪ Wakil Direktur 	<ul style="list-style-type: none"> - Makan-minum - Buang air - Memimpin dan menangani segala urusan perusahaan - Menerima tamu - Mengadakan rapat - Membantu menangani segala urusan perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kafetaria - Lavatory - Ruang Direktur - Ruang Tamu - Ruang Rapat - Ruang Wakil Direktur
<p>3. MANAGER</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Manager pemasaran ▪ Manager pengendalian ▪ Manager Sumber Daya Manusia (Human Resource Development) 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan rapat - Makan-minum - Buang air - Menangani urusan pemasaran - Menangani urusan administrasi dan operasional - Menangani urusan karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Rapat - Kafetaria - Lavatory - Rg. Manager Pemasaran - Rg. Manager Pengendalian - Rg. Manager HRD (Human Resource Development)

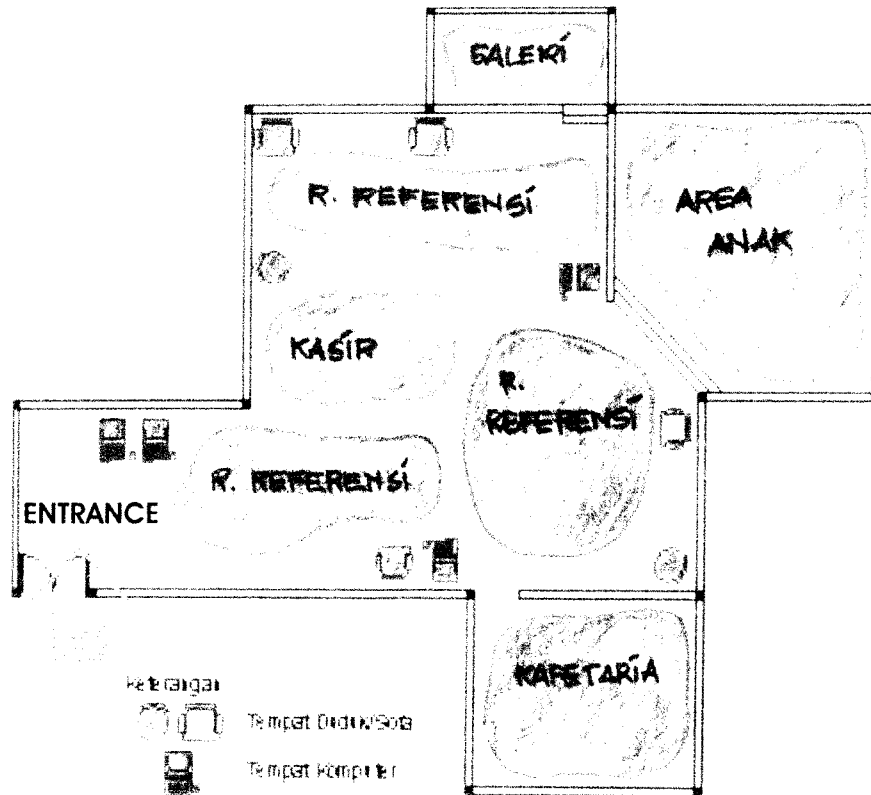
<p>4. PENGELOLA</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Staf Pemasaran ▪ Staf Keuangan ▪ Staf Operasional ▪ Staf Administrasi ▪ Staf Operasional Penunjang ▪ Staf Karyawan ▪ Staf Tata Usaha ▪ Pengelola Kafe ▪ Satpam 	<ul style="list-style-type: none"> - Makan-minum - Buang air - Mengatur strategi pemasaran - Mengecek barang-barang yang akan dipasarkan - Mengatur urusan keuangan - Mengatur urusan operasional - Merawat dan menangani elemen-elemen arsitektural dan jaringan utilitasnya - Mengatur urusan administrasi - Mengatur keluar-masuknya buku - Mengatur urusan fasilitas bangunan - Membersihkan ruangan - Mengatur segala aktifitas karyawan - Melayani pengunjung - Mengganti pakaian - Istirahat - Buang air - Mengatur segala kebutuhan karyawan - Melayani pengunjung - Membuat makanan dan minuman - Menjaga barang-barang pengunjung - Mengontrol keamanan di sekitar bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kafetaria - Lavatory - Ruang Staf Pemasaran - Gudang Retail - Ruang Staf Keuangan - Ruang Staf Operasional - Ruang ME - Ruang Staf Administrasi - Ruang Bongkar Muat - Ruang Staf Operasional Penunjang - Ruang House Keeping - Ruang Staf Karyawan - Kasir dan Ruang Retail (Ruang Referensi) - Ruang Loker - Ruang Karyawan - Lavatory - Ruang Staf Tata Usaha - Kafetaria - Dapur - Penitipan Barang - Pos Satpam dan lingkungan di sekitar bangunan.
---	--	--

7. STUDY LITERATUR

7.1 BANGUNAN : QB World BOOKSTORE, Jl. Bangka, Jakarta Selatan.

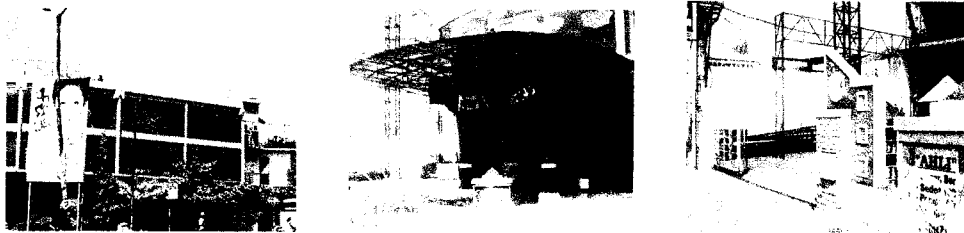


Bangunan ini terletak di kawasan perkantoran dan dekat dengan area permukiman di wilayah Jakarta Selatan. Penampilan bangunan ini tidak terlalu menarik dan lahan parkir yang disediakan sangat terbatas, tetapi fasilitas yang diberikan oleh toko buku ini cukup beragam. Seperti ruang baca yang dilengkapi dengan fasilitas tempat duduk yang nyaman, sedangkan untuk area anak-anak diberi tempat khusus, dengan lantai karpet bermotif dan dilengkapi dengan bermacam-macam mainan anak, untuk merangsang anak agar senang membaca., kafe yang berada di sudut ruangan, memanjakan pengunjung untuk berlama-lama di toko buku tersebut, ditambah dengan adanya ruang galeri lukisan didalamnya, membuat pengunjung tidak hanya sekedar melihat-lihat buku tetapi juga melihat lukisan-lukisan yang dipamerkan di ruang galeri. Bangunan ini terdiri dari satu lantai, yang pola tata ruang nya sangat menarik dan teratur, untuk jaringan utilitas, sengaja ditonjolkan oleh *user* agar ruangan terkesan agak unik. Elemen lampu sangat diperhatikan pada ruang referensi, yang digunakan juga sebagai tempat untuk membaca, elemen ini biasanya diletakkan tepat di atas rak buku atau di samping rak buku. Tempat duduk atau sofa diletakkan di sudut-sudut ruangan, sedangkan untuk tempat komputer yang biasanya digunakan untuk mencari informasi buku-buku baru diletakkan di dekat kasir atau di dekat pintu masuk.



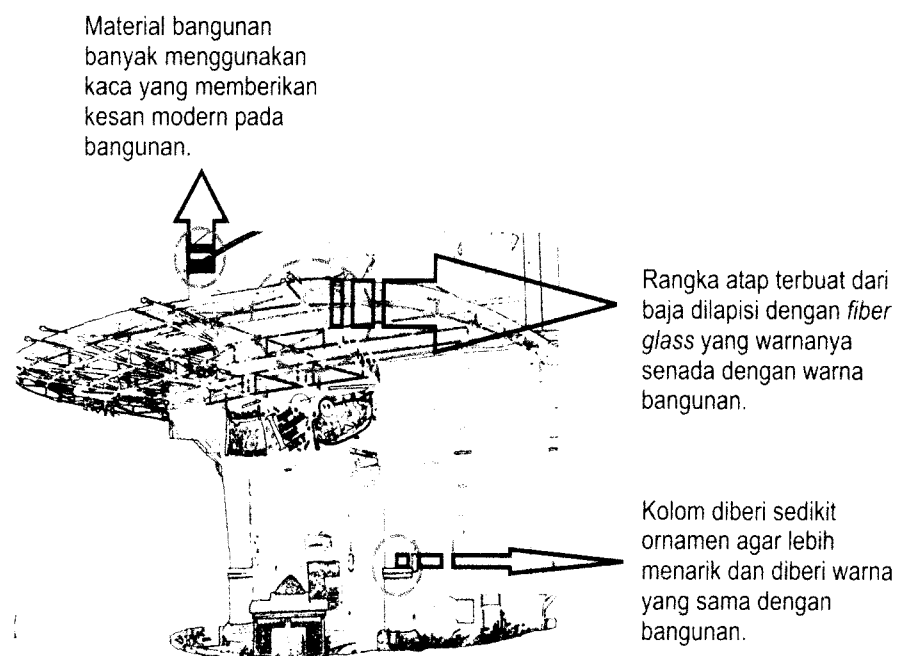
Gambar : Pola Tata Ruang toko buku QB World

7.2 BANGUNAN : Toko Buku Tiga Serangkai, Jl. Gejayan, Yogyakarta.



Bangunan ini terletak di wilayah pertokoan di daerah Gejayan, Yogyakarta. Letaknya yang strategis, yaitu di perempatan gejayan memberikan kemudahan akses bagi pengunjung, juga dilengkapi dengan ketersediaan lahan parkir yang cukup luas dan sirkulasi yang baik memberikan kenyamanan bagi pengunjung nya. Penampilan bangunan yang cukup menarik terutama di bagian *entrance*, menjadikan daya tarik tersendiri

bagi bangunan ini, dengan meng-*ekspose* kolom-kolom yang sangat menarik untuk menopang atap rangka yang cukup baik dilapisi dengan *fiber-glass* yang warnanya senada dengan warna kolomnya. Sedangkan untuk pola tata ruang dalam nya bangunan ini kurang memberikan kenyamanan, karena kurang teratur dan agak membingungkan bagi pengunjung nya. Bangunan ini terdiri dari tiga lantai, lantai dasar terdiri dari ruang *stationery*, ruang referensi, atm dan penitipan barang, sedangkan untuk lantai dua, terdiri dari ruang referensi dan arena anak, yang dibuat seperti area panggung, sedangkan untuk lantai tiga diperuntukkan sebagai tempat menjual alat-alat kebutuhan rumah tangga. Bangunan ini tidak dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas penunjang seperti tempat duduk untuk membaca, komputer untuk mencari informasi buku-buku baru, elemen lampu untuk pencahayaan dalam ruangan, terutama untuk ruang referensi yang biasanya digunakan juga sebagai tempat membaca kurang begitu maksimal, juga sarana penunjang lainnya seperti toilet dan kafetaria tidak disediakan di dalam bangunan, sehingga pengunjung yang datang biasanya enggan unutup untuk berlama-lama di toko buku ini.



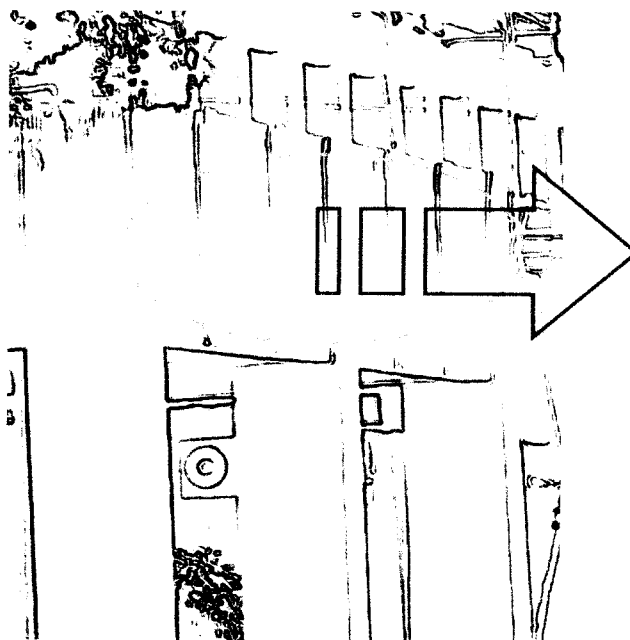
Gambar : Pintu masuk Tiga Serangkai

7.3 BANGUNAN : Koperasi Perguruan Tinggi Swasta (KOPERTIS)

Jl. Tentara Pelajar, Yogyakarta.



Bangunan ini merupakan gabungan koperasi dari perguruan tinggi swasta yang ada di Yogyakarta, terletak di Jl. Tentara Pelajar. Bangunan ini terdiri dari tiga lantai, yang menarik dari bangunan ini yaitu penampilan bangunan yang didominasi oleh permainan repetisi yang cukup menarik terkesan seperti buku-buku yang disusun di dalam rak buku. Bangunan ini terlihat kurang begitu menarik, karena selain sedang direnovasi, pada bagian entrance kurang begitu terlihat, sehingga membingungkan bagi pengunjung yang baru pertama kali datang ke tempat tersebut.



Repetisi pada bagian bangunan ini terkesan seperti buku-buku yang ditaruh di dalam rak

Gambar : Permainan repetisi yang terkesan seperti susunan buku

8. LAMPIRAN

8.1 ARSITEKTUR POST – MODERN

Post-Modern Arsitektur merupakan kelanjutan dan penyesuaian dari perkembangan Arsitektur Modern yang diperbarui, dan bias dikatakan sebagai anak dari Arsitektur Modern, tetapi tidak bias disamakan karena Arsitektur Post-Modern ini merupakan reaksi dan koreksi terhadap Arsitektur Modern yang memberikan alternative baru dalam berarsitektur dengan cara melengkapi apa yang masih belum bisa dipuaskan oleh Arsitektur Modern.

Arsitektur Post-Modern mendefinisikan arsitektur sebagai sebuah bahasa dan oleh karena itu arsitektur tidak mewedahi melainkan mengkomunikasikan. Mengkomunikasikan kemampuan teknologi dan bahan untuk berperan sebagai elemen artistic dan estetik yang dominan.

Charles A. Jencks berpendapat bahwa arsitektur sendiri merupakan perwujudan dari bahasa, atau boleh dikata arsitektur itu identik dengan bahasa. Ada kesamaan di antara bahasa dengan arsitektur, karena bila kita perhatikan bahasa terdiri dari kata-kata, sedangkan arsitektur terdiri dari beberapa elemen diantaranya dinding, kolom, jendela, atap, dan lain sebagainya. Maka dari itu arsitektur harus bisa sekomunikatif mungkin, sebagaimana bahasa yang harus mudah dipahami oleh orang lain.

Sehubungan dengan semiologi, sintaks berarti suatu cara atau teknik penyusunan kata-kata hingga diperoleh suatu kalimat yang bermakna. Demikian halnya juga terjadi dalam Arsitektur, dengan melalui penyusunan unsur-unsur bangunan (seperti pintu, jendela, kolom, atap) secara tepat akan membantu menghasilkan penampilan visual yang boleh dikata bukan sekedar “tempelan”, melainkan menjadi tampilan yang benar-benar bermakna.

Berbicara mengenai semiologi, ada dikenal suatu istilah yang disebut Metaphor. Metaphor merupakan suatu kiasan yang dihasilkan

setelaah kata-kata dirangkaikan. Dan bila kita kaitkan dengan dunia arsitektur, seluruh bentuk yang kita ambil untuk kita terapkan dalam suatu bentukan bangunan yang “real” setelah kita rangkaikan maka akan didapatkan tanda-tanda atau simbol-simbol tertentu.

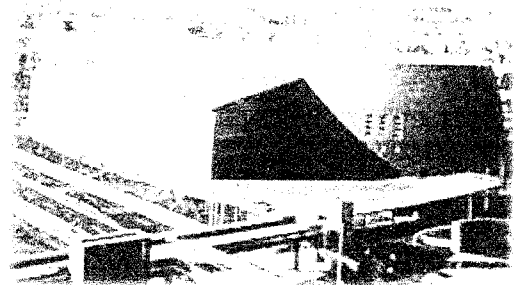
Adapun beberapa ciri yang diperlihatkan oleh beberapa penganut aliran Post-Modern adalah para penganut aliran ini tetap menampilkan elemen-elemen bangunan yang berbau komponen-komponen klasik (misalnya bentukan-bentukan yang terbuat dari kayu diganti dengan bahan beton, tetapi tetap dengan memberikan unsur-unsur atau ornamen-ornamen klasik, dan lain sebagainya).

8.2 STUDI KASUS ARSITEKTUR POST – MODERN

8.2.1 BANGUNAN : Nara Centennial Hall,

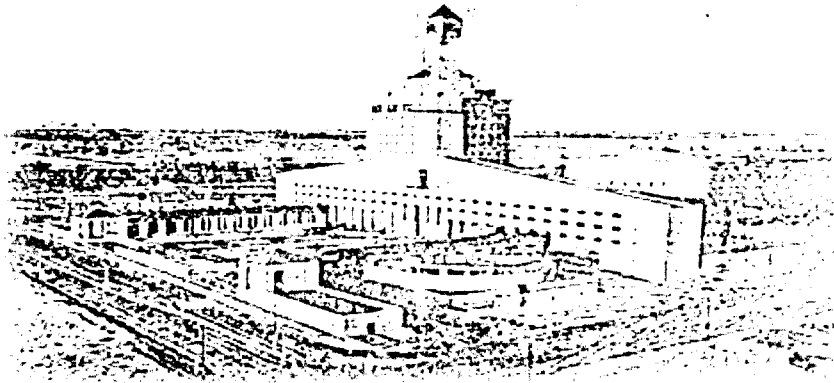
ARSITEK : Arata Isozaki

Nara Centennial Hall berdiri di dekat pintu sebelah Barat Nara Station. Bangunan ini bisa digolongkan ke dalam Arsitektur Post-Modern karena disitu dapat kita lihat beberapa



ciri, diantaranya adalah bangunan ini tampil sebagai wujud penyederhanaan dari Arsitektur Modern, mengoptimalkan bentuk geometris (yakni bentuk elipse), unsur modern yang ada hanya sebatas teknis konstruksi yakni dalam hal pengolahan bahan (dapat dilihat pada tampaknya bangunan ini memakai panel precast, dinding dapat terlihat agak kusam dan kotor hal ini dapat dikerjakan dengan kecanggihan teknologi modern lewat metode “dry-wall finish”. Sehingga boleh dikata semua tampilan façade nya melibatkan teknologi modern.

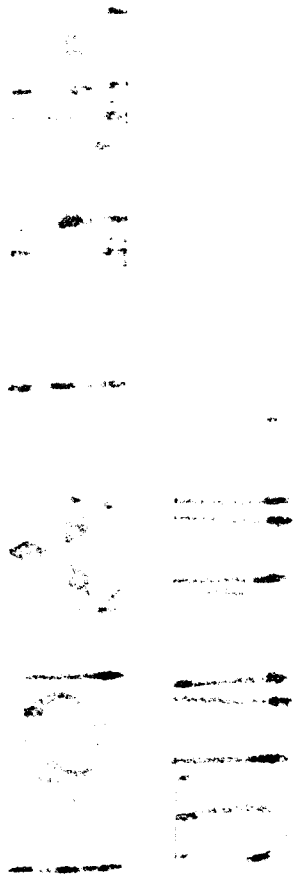
8.2.2 BANGUNAN : Dufours Place, ARSITEK : Robert A. M. Stern



Bangunan ini terletak di London. Dufours Place ini digolongkan ke dalam Arsitektur Post-Modern, karena kalau kita perhatikan dari tampilannya bangunan ini masih memperlihatkan kekokohan dan keindahan. Dan bahkan kalau kita lihat pada ornamen-ornamen yang dipakai terlihat terjadi penggabungan dari beberapa gaya yang berbeda (misalnya gaya yang dipakai pada jendelanya, di depan terlihat adanya jendela yang melengkung, tetapi di sisi yang lain terlihat adanya jendela-jendela persegi panjang). Dari tampilan yang ada, terlebih terlihat pada atapnya, bangunan ini memperlihatkan wujud klasik. Sedangkan untuk unsur modernnya hanya dilibatkan dalam proses pemilihan material dan teknis pelaksanaannya.

9. KEASLIAN PENULISAN

- ❖ Nama : Putri Kusumawati/ 90 340 026/ TA/ UII/ 1996
Judul : Perpustakaan Umum Kotamadya Magelang
: Landasan Konseptual Bangunan.
- ❖ Nama : Retno Handayani/ 96 340 084/ TA/ UII/ 2001
Judul : Perpustakaan Anak di Yogyakarta.
: Dengan penekanan pada suasana ruang yang memberikan kenyamanan gerak sesuai dengan karakteristik anak yang aktif dan dinamis.
- ❖ Nama : Tolib Kiswandi/ 87 340 038/ TA/ UII/ 2002
Judul : Perpustakaan Umum di Tasikmalaya sebagai tempat menumbuhkan minat serta kebiasaan membaca.
: Dengan penekanan pada tata ruang dan bentuk penampilan bangunan.
- ❖ Nama : Renni Herasti/ 94 340 042/ TA/ UII/ 2002
Judul : Perpustakaan Pusat Universitas Islam Indonesia.
: Penekanan pada pola interaksi dan belajar mahasiswa.
- ❖ Nama : M. Makmun/ 99 512 015/ TA/ UII/ 2004
Judul : Pusat Perbelanjaan dan Informasi Buku di Yogyakarta
: Penekanan suasana rekreatif pada bangunan komersial.



PUSAT PERBELANJAAN
BUKU DI YOGYAKARTA

LATAR
BELAKANG

LOKASI
J. DIRIP SUMOHARJO
KOENYA, YOGYAKARTA

STUDI
LITERATUR

PERMA-
SALAHAN

IDENTIFIKASI
KARAKTER
FISIK

ANALISA
KARAKTER
FISIK

KARAKTER
BENTUK

IDENTIFIKASI
KARAKTER
LINGKUNGAN

ANALISA
TAPAK

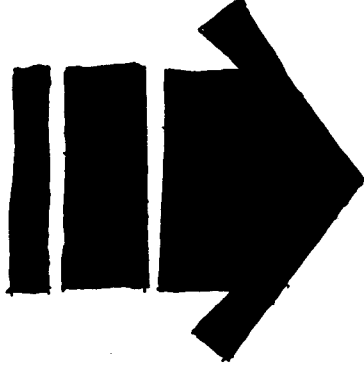
ZONING
TAPAK

IDENTIFIKASI
AKTIVITAS

ANALISA
AKTIVITAS

PROGRAM
RUANG

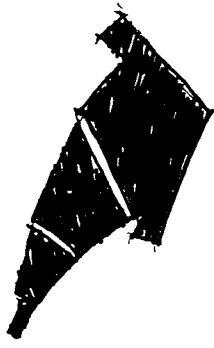
DESAIN
SKEMATIK



BUDUVE
DESIGN

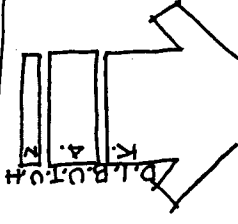
DESIGN

RENDALIMYA MIMAT Dan KEBIASAAN MEMBACA



MEMBERIKAN RANGSANGAN
POSITIF ASAH MASYARAKAT GEMAR
UNTUK MEMBACA DAN MEMBELI BUKU

- RANGSANGAN POSITIF UNTUK:
 - MEMBELI BUKU
 - MEMBACA BUKU
 - MELIHAT-LIHAT
 - MENDENGARKAN CERITA
 - MENCARI INFORMASI BUKU BARU



SARANA YANG PUPAT DIGUNAKAN SEBAGAI
CARAH UNTUK MENINGKATKAN WAWASAN DAN
INTELEKTUALITAS MASYARAKAT DENGAN MEM-
BACA BUKU

BANGUNAN YANG SESUAI DENGAN KERU- TUHAN DAN FUNGSI



PUSAT

POKOK PANGKAL ATAU TEMPAT YANG MERADAI PUMPUNAN BER BAGAI URUSAN, HAL, DAN SEBAGAINYA

PERBELANJAAN

PENKONSENTRASIAN AKTIVITAS TRANSAKSI JUAL-BELI, INFORMASI DAN REDISTRIBUSI DARI PRODUSEN KE KONSUMEN

BUKU

SARANA YANG POKOK DALAM PROSES BELAJAR, YB DICALAMNYA TERDIRI DARI PENGETAHUAN - PENGETAHUAN SESUAI DENGAN BIDANG KELUARNYA

JUDUL KECIL

BAGAIMANA MENCIPTAKAN TRANSFORMASI BENTUK STATIONERTY SEBAGAI PEMBENTUK RUANG DENGAN MENERAPKAN ARSITEKTUR POST-MODERN PADA TERDIRI BANGUNAN.

ADALAH ...

Suatu Tempat yg Mewadahi Kegiatan Yang Menampung Akaritas Jual-Beli, Informasi dan Redistribusi Buku Dari Produsen ke Konsumen.

dan Di dukung oleh fasilitas yg menunjang agar pengunjung merasa Nyaman dan Betah.

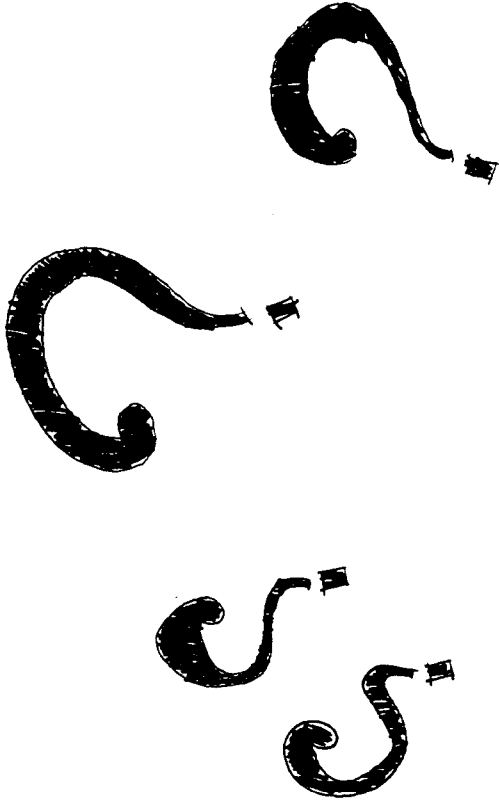
Dicambait dengan renampilan Bangunan Yang Modern, Sng Pengunjung Merasa tertarik Untuk datang ke Toko Buku

— PENGETAHUAN —

POST-MODERN...

▣ Karakteristik ...

- Ada kesamaan di antara BAHASA dengan ARSITEKTUR, karena bahasa terdiri dari kata susunan kata, kalimat dan paragraf. Sedangkan arsitektur terdiri dari elemen dinding, kolom, jendela dan atap. Yang menghasilkan suatu bangunan yang bermakna atau memiliki fungsi.
- Mendefinisikan Arsitektur sebagai sebuah Bahasa dan oleh karena itu arsitektur tidak mawadahi melainkan mengkomunikasikan, yang dapat diperoleh dari Tanda-tanda atau Simbol-simbol tertentu.
- Mengkomunikasikan kemampuan Teknologi dan Bahan untuk berperan sebagai elemen Artistik dan estetik yang dominan.
- Keterkaitan di Dalam Hubungan Kemajemukan dan Kompleksitas yang meniadakan antara kreasi dan Kemampuan Teknis.



BAGAIMANA MENCIPTAKAN

TRANSFORMASI BENTUK STATIONERY

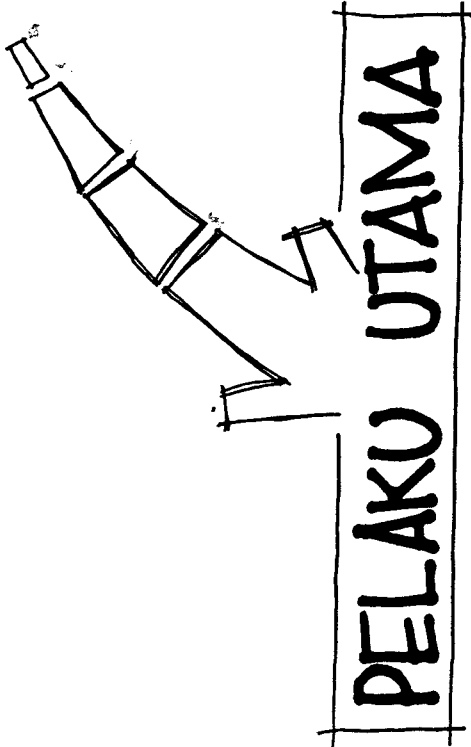
SEBAGAI PEMBENTUK RUANG DENGAN

MENERAPKAN ARSITEKTUR **POST-MODERN**

PADA PERFORMA BANGUNAN

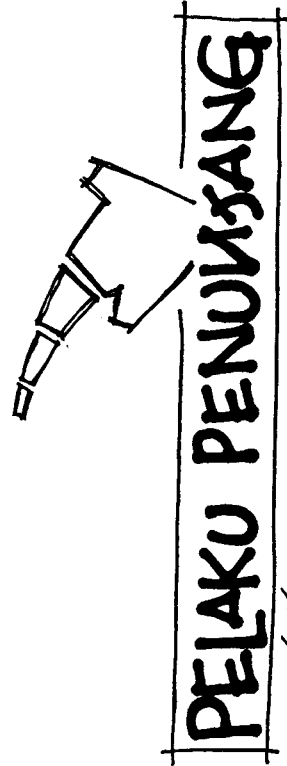


— FORMULASI PERMASALAHAN —



PELAKU UTAMA

PENGUSUNG DARI TINGKAT
ANAK - ANAK SAMPAI DENGAN
DEWASA < ORANG TUA >



PELAKU PENUNJANG

II. PIMPINAN

PIHAK YANG MEMIMPIN JALANNYA PERUSAHAAN.

II. MANAGER

PIHAK YANG MENGATUR SEGALA KEGIATAN
YANG ADA DI PERUSAHAAN.

II. PENGELOLA

PIHAK YANG MENGELOLA KEGIATAN YANG ADA
BAIK ADMINISTRASI, TEKNIKI, MEKANIKAL
DAN ELEKTRIKAL.

II. CLEANING SERVICE & SECURITY

PIHAK YANG MENJAGA KEBERSIHAN, PERAWATAN
DAN KEAMANAN dari BANGUNAN.



PELAKU	AKTIVITAS KEG.	KEB. RUANG
1. PENGUNJUNG	<ul style="list-style-type: none"> - Menitipkan Barang - Melihat - Lihat - Membaca - Melihat pameran - Makan - minum - Buang Air - Mencari informasi melalui fasilitas komputer - Mengikuti acara bedah buku atau launching buku - Bertelangan - Mendengarkan cerita - Menonton video 	<ul style="list-style-type: none"> - Penitipan Barang - Ruang Referensi - Tempat Duduk - Ruang Pameran - Kapetaria - Lavatory - Tempat komputer - Auditorium / Ruang Seminar - Kasir - Area bermain anak - Ruang Audio Video
2. PIMPINAN	<ul style="list-style-type: none"> - Makan - minum - Buang Air - Menimpin dan menanganai urusan perusahaan - Menerima tamu - Mengadakan rapat - Membantu menanganai segala urusan perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kapetaria - Lavatory - Ruang Direktur - Ruang Tamu - Ruang Rapat - Ruang Wakil Direktur
3. DIREKTUR		
Wakil Direktur		

PAGE...1..

PELAKU	AKTIVITAS KEG.	KEB. RUANG
3. MANAGER	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan Rapat - Makan - Minum - Buang Air - Menanganai urusan pemasaran - Menanganai urusan administrasi dan operasional - Menanganai urusan karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Rapat - Kapetaria - Lavatory - Rg. Manager Pemasaran - Rg. Manager Pengendalian - Rg. Manager HRD (Human Research Development)
4. PENGELOLA	<ul style="list-style-type: none"> - Makan - minum - Buang Air - Mengatur strategi pemasaran - Mengecek barang-barang yg akan dipasarkan - Mengatur urusan keuangan - Mengatur urusan operasional - Merawat dan menanganai elemen-elemen arsitektural dan jaringan utilitas nya - Mengatur urusan fasilitas penunjang bangunan - Mengatur urusan administrasi - Mengatur keluaq - masuknya buku 	<ul style="list-style-type: none"> - Kapetaria - Lavatory - Ruang Staf Pemasaran - Gudang Retail - Ruang Staf Keuangan - Ruang Staf Operasional - Ruang ME - Ruang Staf Operasional Penunjang - Ruang Staf Administrasi - Ruang Bangkar Munt
Staf Pemasaran		
Staf Keuangan		
Staf Operasional		
Staf Operasional Penunjang		
Staf Administrasi		

PAGE...2..

(IDENTIFIKASI AKTIVITAS dan KEBUTUHAN RUANG)

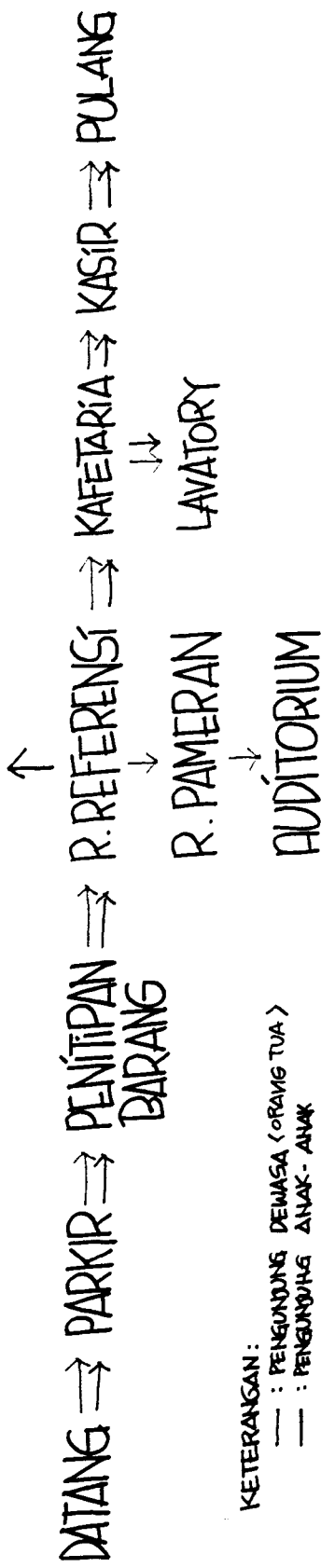
PELAKU	AKTIVITAS KEG.	KEB. RUANG
<ul style="list-style-type: none"> ■ Staf Karyawan ■ Staf Tata Usaha ■ Staf Kope 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatur segala aktifitas karyawan - Melayani pengunjung - Mengganti pakaian - Istirahat - Buang Air - Mengatur segala kebutuhan karyawan - Melayani pengunjung - Membuat makanan dan minuman 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Staf Karyawan - Kasir dan Ruang Retail (Rg. Referensi) - Ruang Loker - Ruang Karyawan - Lavatory - Ruang Staf Tata Usaha - Koperaria - Dapur
<ul style="list-style-type: none"> 5. CLEANING SERVICE ■ SECURITY (Satpam) 	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan ruangan - Menjaga barang - barang pengunjung - Mengontrol keamanan di sekitar bangunan - Buang Air 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang House Keeping - Penitipan Barang - Pos Satpam dan Lingkungan di sekitarnya. - Lavatory

ORAMISEAJ PULANG

PAGE. 1

1. PENGUNJUNG

CHILDREN AREA



KETERANGAN:

— : PENGUNJUNG DEWASA (ORANG TUA)

— : PENGUNJUNG ANAK-ANAK

2. RIMPINAN

R. WK. DIREKTUR

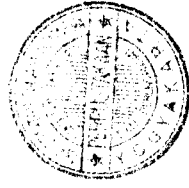


↓

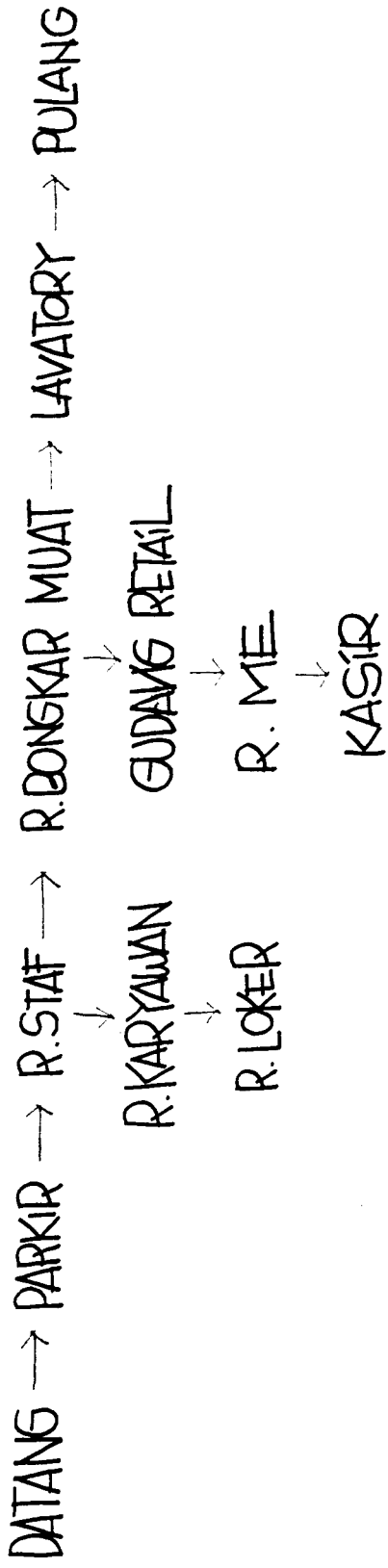
R. TAMU

↓

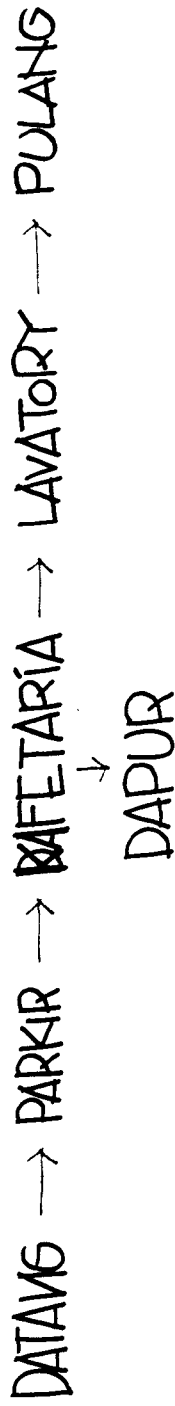
R. RAPAT



3. STAF



4. PENGELOLA KAFE



5. CLEANING SERVICE

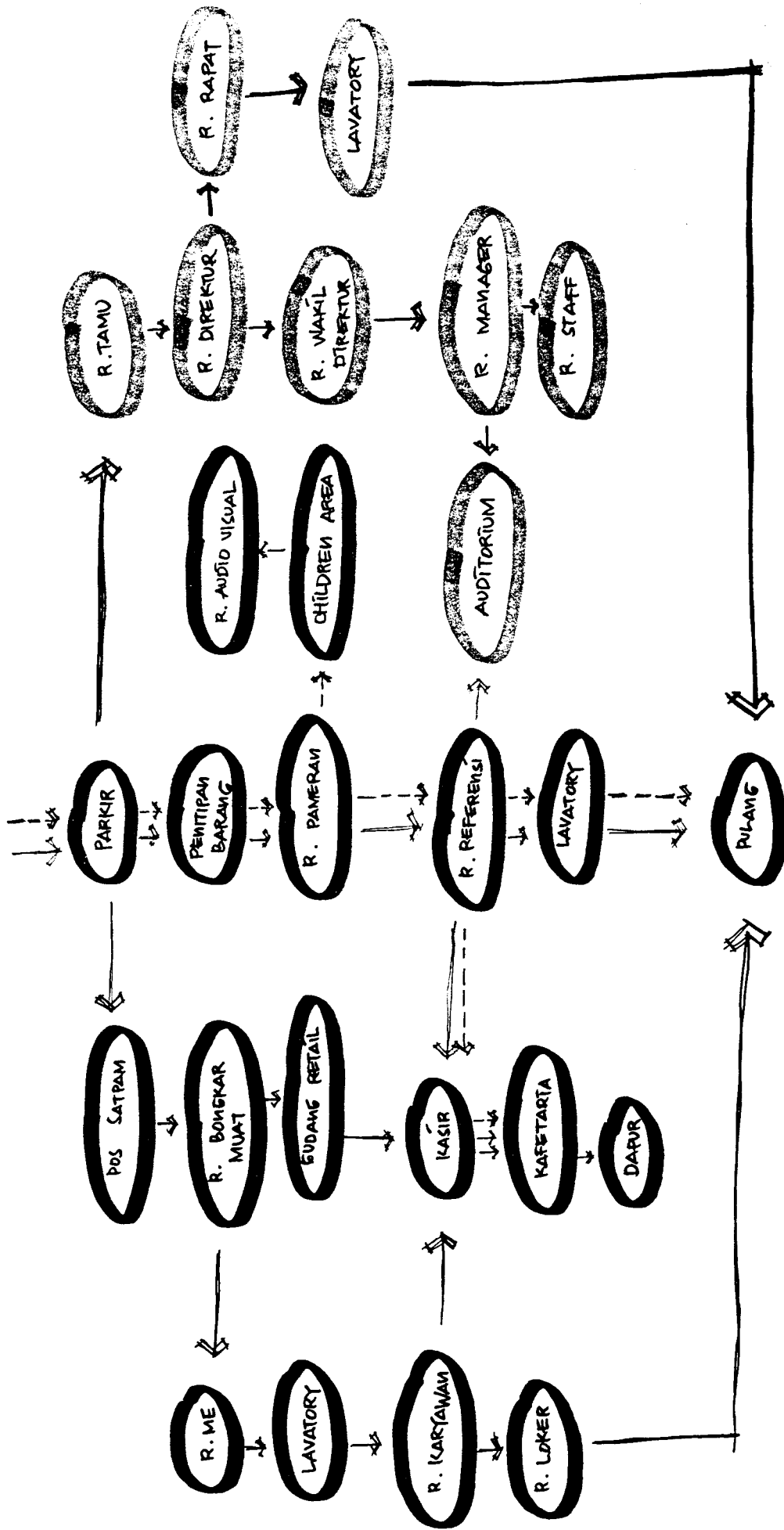
DATANG → PARKIR → R. KARYAWAN → R. HOUSE → LAVATORY → PULANG
↓
R. LOKER
KEEPING

6. SATPAM

DATANG → PARKIR → POS SATPAM → LAVATORY → PULANG

7. Manager

DATANG → PARKIR → R. MANAGER → LAVATORY → PULANG
↓
R. RAPAT



KETERANGAN :

▬ : LANTAI SATU

▬ : LANTAI DUA

→ : PENGUNJUNG Dewasa (ORANG TUA)

---→ : PENGUNJUNG Anak - anak

→ : Pengelola

→ : Pimpinan

BUSARAN

RUANG	SIFAT	KAPASITAS	STANDAR	UNIT	LUAS (m2)	SIRKULASI (%)	LUAS SIRKULASI	TOTAL LUAS
1. Parkir Pengujiung	Service	30 Mobil 100 Motor	25m/Mobil 1.6m/Motor	1	750m2 Mobil 160m2 Motor	50	375	1125
2. Parkir Pengelola	Service	10 Mobil 50 Motor	25m/Mobil 1.6m/Motor	1	250m2 Mobil 80m2 Motor	50	125	375
3. Pos Satpam	Service	2 Orang	0.5m/Orang	2	2	50	1	3.5
4. Penitipan Barang	Service	5 Orang	2.7m/Orang	1	135	30	4.05	17.55
5. Kasir	Service	4 Orang	0.6m/Orang	2	4.8	30	1.4	6.2
6. R. Pameran	Public	200 Orang	0.7m/Orang	1	140	50	70	210
7. R. Referensi	Public	1000 Rak	0.3-0.6m/Rak	1	500	50	250	750
8. Children Area	Public	60 Rak	0.3-0.6m/Rak	1	18	50	9	27
9. R. Audio Visual	Public	75 Orang	0.6m/Orang	1	45	30	13.5	58.5
10. Kafetaria	Public	50 Orang	1.3-1.9m/Orang	1	95	30	28.5	123.5
11. Dapur	Private	5 Orang	1.9m/Orang	1	9.5	30	2.8	12.3
12. Lavatory	Private	4 Orang	0.8m/Orang	6	72	30	21.6	93.6
13. Retail Stationery	Public	1000 Rak	0.3-0.6m/Rak	1	500	50	250	750
14. R. Tamu	SemiPublic	10 Orang	0.7m/Orang	1	7	50	3.5	10.5
15. Gudang Retail	SemiPrivate	30 Orang	-	1	200	20	40	240
16. R. Direktur	Private	1 Orang	30m/Orang	1	30	20	6	36
17. R. Wk. Direktur	Private	1 Orang	30m/Orang	1	30	20	6	36
							JUMLAH	4222.35

* PERHITUNGAN BC :

$$BC = \frac{\text{LUAS LANTAI SATU}}{\text{LUAS LAHAN}} \times 100\%$$

$$= \frac{4222,35}{12.8000} \times 100\%$$

$$= 32,98\%$$

ROOMS...

RUANG	SIFAT	KAPASITAS	STANDAR	UNIT	LUAS (m ²)	SIRKULASI (%)	LUAS SIRKULASI	TOTAL LUAS
1. R. Referensi	Public	1500 Rak	0.3-0.6m/Rak	1	500	50	250	750
2. Auditorium	Public	300 Orang	0.6m/Orang	1	180	30	54	234
3. R. Pengelola	Private	7 Orang	2.7m/Orang	1	18.9	30	5.6	24.5
4. R. Rapat	SemiPrivate	30 Orang	0.8m/Orang	1	24	50	12	36
5. R. Staff	Private	7 Orang	2.7m/Orang	1	18.9	30	5.6	24.5
6. R. Manager	Private	3 Orang	1.5m/Orang	1	45	20	9	54
7. R. Karyawan	SemiPrivate	10 Orang	2.7m/Orang	1	27	30	8.1	35.1
8. R. Loker	Private	15 Orang	0.8m/Orang	1	12	30	3.6	15.6
9. Lavatory	Private	4 Orang	3m/Orang	6	6	30	21.6	93.6
							JUMLAH	1267.3

RUANG	SIFAT	KAPASITAS	STANDAR	UNIT	LUAS (m ²)	SIRKULASI (%)	LUAS SIRKULASI	TOTAL LUAS
1. Parkir	Service	30 Mobil 50 Motor	2.5m/Mobil 1.6m/Motor	1	750m ² Mobil 80m ² Motor	50	375	1125
2. R. MEE	Service	-	-	1	-	-	-	36
3. R. Bongkar Muat	Private	30 Orang	-	1	200	30	60	260
4. GroundWaterTank	Service	-	-	1	-	-	-	28
5. R. AHU	Service	-	-	1	-	-	-	36
6. Gudang	Service	5 Orang	1.2m/Orang	1	12	30	3.6	15.6
7. R. Control Panel	Service	-	-	1	-	-	-	28
8. R. CleaningService	Service	20 Orang	2.25m/Orang	1	50	20	2.5	52.5
9. R. Genset	Service	-	-	1	-	-	-	36
10. R. Chiller	Service	-	-	1	-	-	-	28
							JUMLAH	1765.1

SUMBER DATA :

1. DATA ARSITEK , ERNST NEUFERT
2. TIME SAVER STANDARD , JOSEPH DE CHIARA
3. PERENCANAAN GEDUNG PERUSTAKAAN , SOEDONO TRIMO, MLS
4. SURVEY LAPANGAN
5. IDEAS AKHIR

BEJARAN RUANG

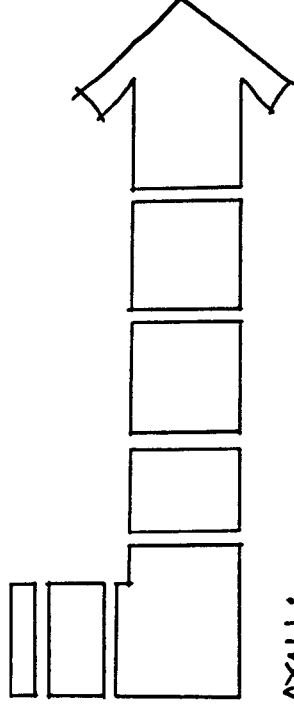


PULAU JAWA

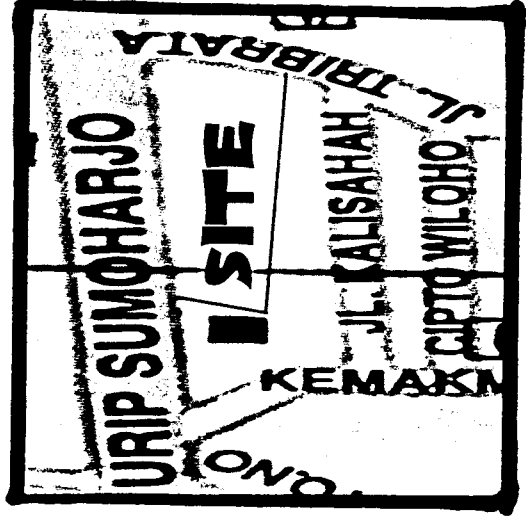


PETA PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA

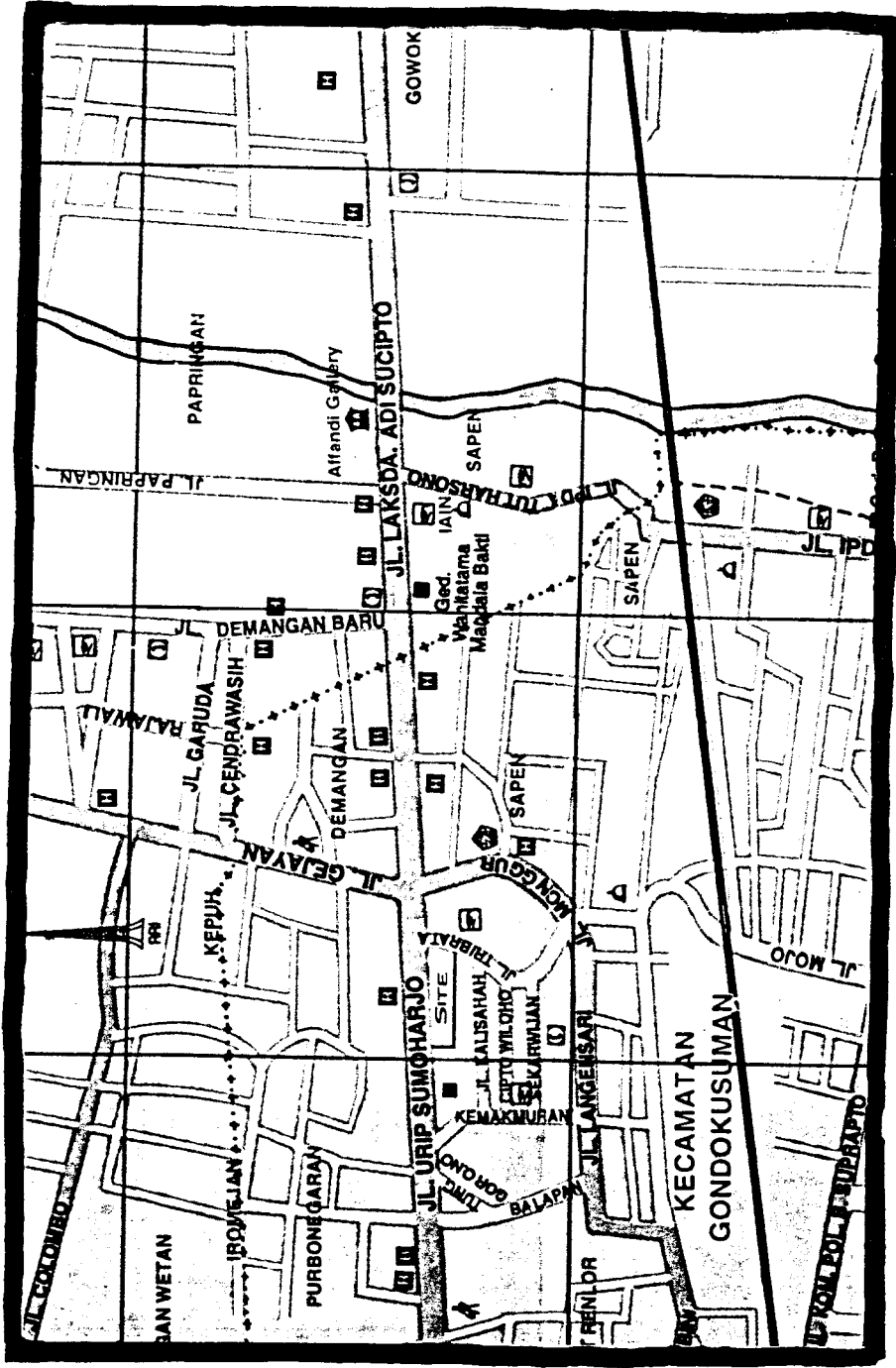
LOKASI SITE TERLETAK DI KAWASAN
PERDAGANGAN, JL. URIP SUMOHARJO
KOTAMADYA YOGYAKARTA, PROPINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



- DENGAN BATASAN WILAYAH :
- UTARA : JL. URIP SUMOHARJO
 - SELATAN : AREA PERMUKIMAN
 - TIMUR : JL. TRIBRATA
 - BARAT : LEMBAGA PERTANTAN



LOKASI SITE

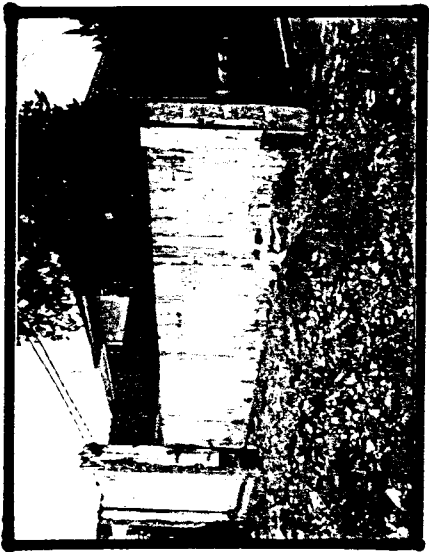


JL. URIP SUMOHARJO
 KEC. GONDOKUSUMAN
 KOTAMADYA.
 YOGYAKARTA

LOKASI



—BARAT—



SEBELAH BARAT BERBATASAI
DENGAN LEMBAGA PENELITIAN

—SELATAN—



SEBELAH
SELATAN
BERBATASAI
DENGAN
AREA
PEMUKIMAN



SEBELAH UTARA BERBATASAI
DENGAN JALAN UTAMA YAITU
JL. URIP SUMOHARJO



—TIMUR—



SEBELAH TIMUR BERBATASAI
DENGAN JL. TRIBRATA

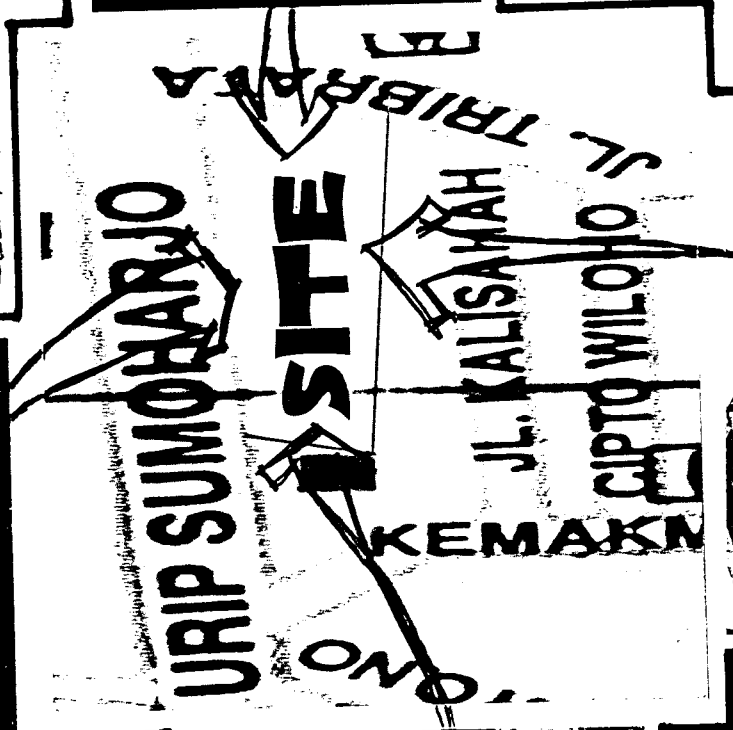
Handwritten notes in Indonesian, including the word 'MATERI' and some illegible text.

VIEW DARI DALAM KE LUAR

BARAT KE TIMUR



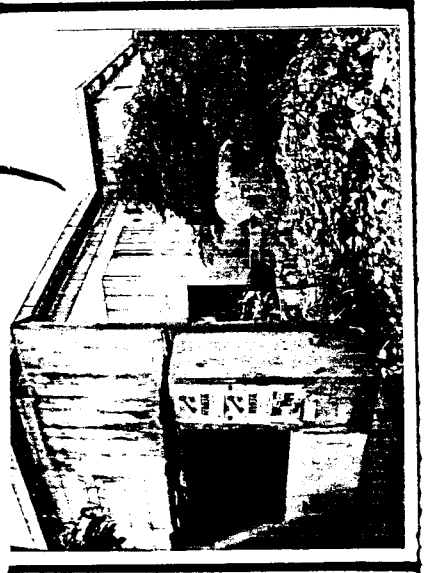
UTARA KE
SELATAN



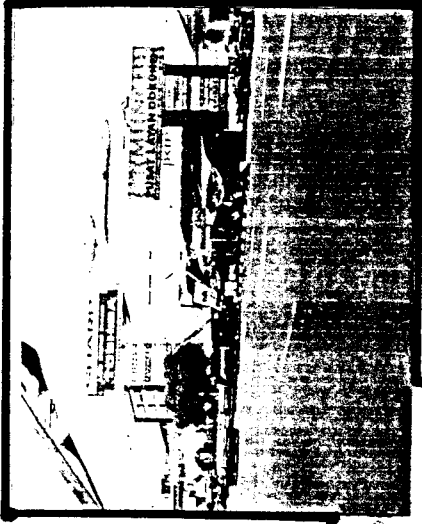
TIMUR KE BARAT



SELATAN KE UTARA



— UTARA —



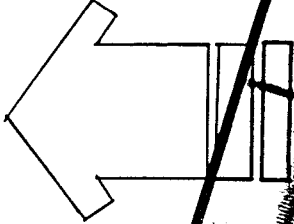
VIEW (+++) LANGSUNG KE AREA
PERTOKAAN DI JL. URIP SUMOHARJO

VIEW (++) MENGHADAP
KE ARAH JL. TRIBRATA
YG DI SAMPINGNYA
TELAH DITANAMI
PEROKHMAN

— TIMUR —



VIEW (---) KE
AREA PERMUKIMAN



URIP SUMOHARJO

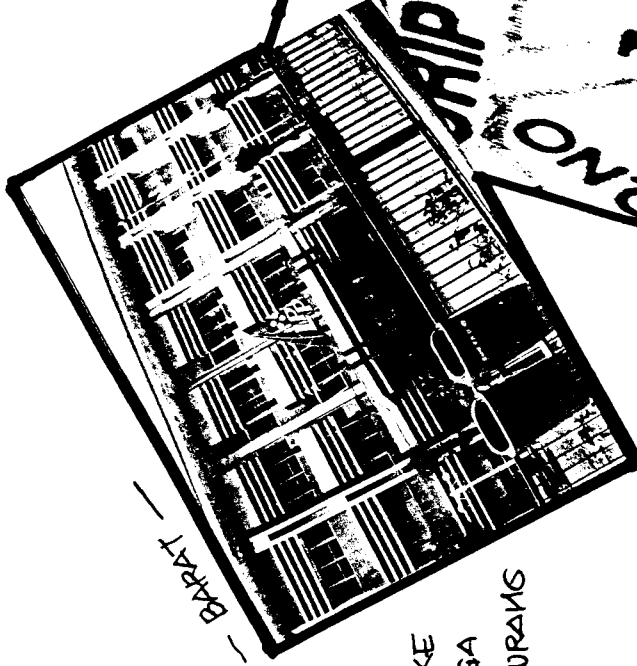
1 SITE

JL. KALISAHAH

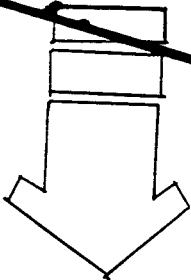
KEMAR CIP TO WILCHO



— BARAT —



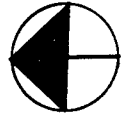
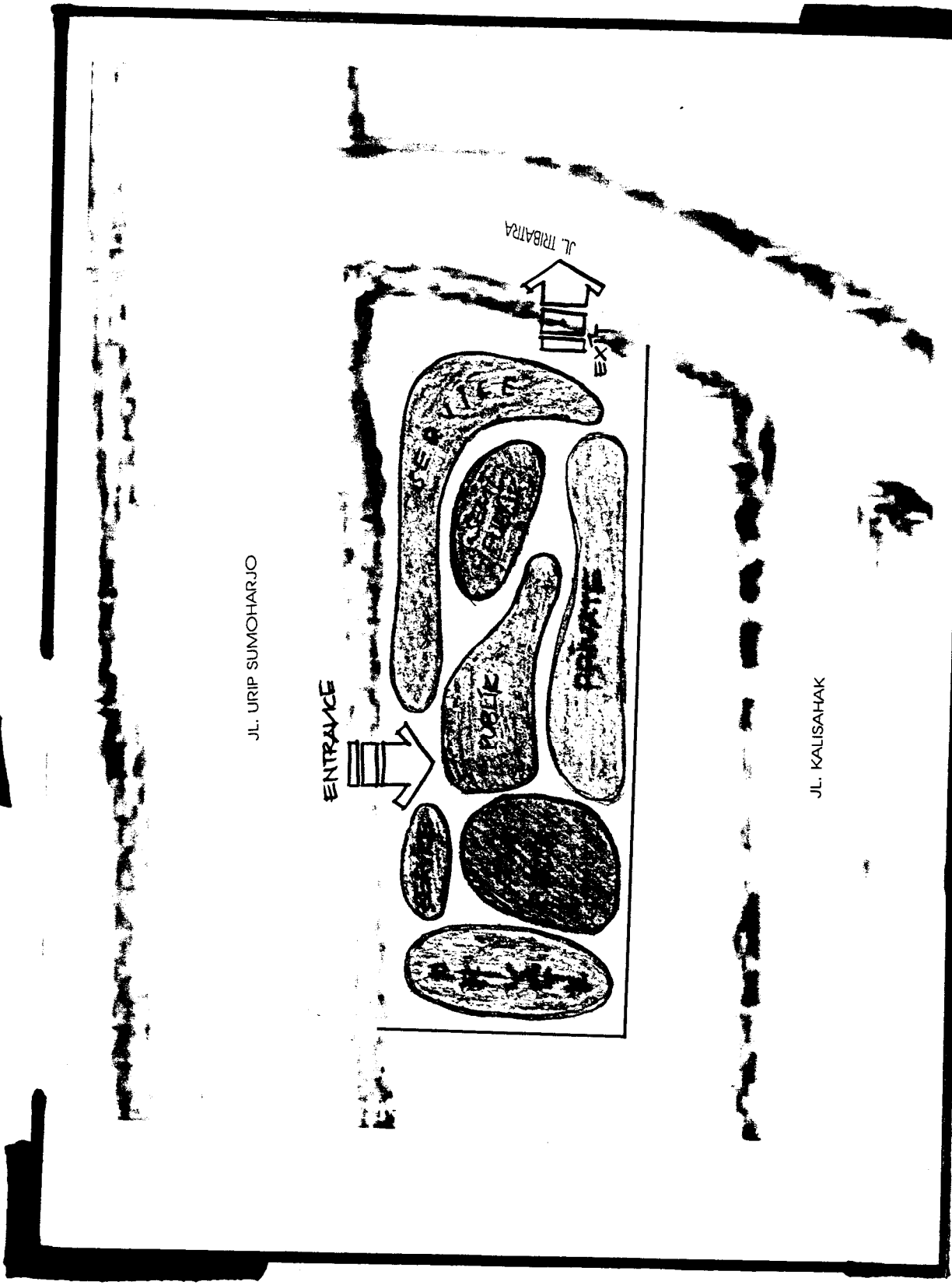
VIEW (-+-) KE
ARAH LEMBAGA
PEMELITIAN, KURANG
MEMARIK



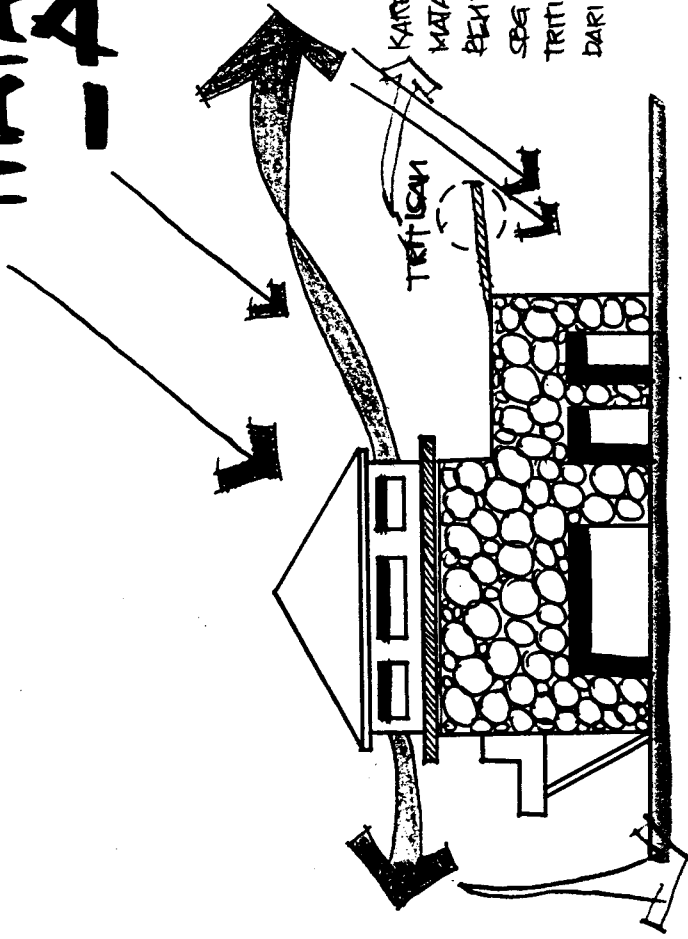
— SELATAN —

VIEW KE LUAR

ZDMNÍNG - - - - - ↗

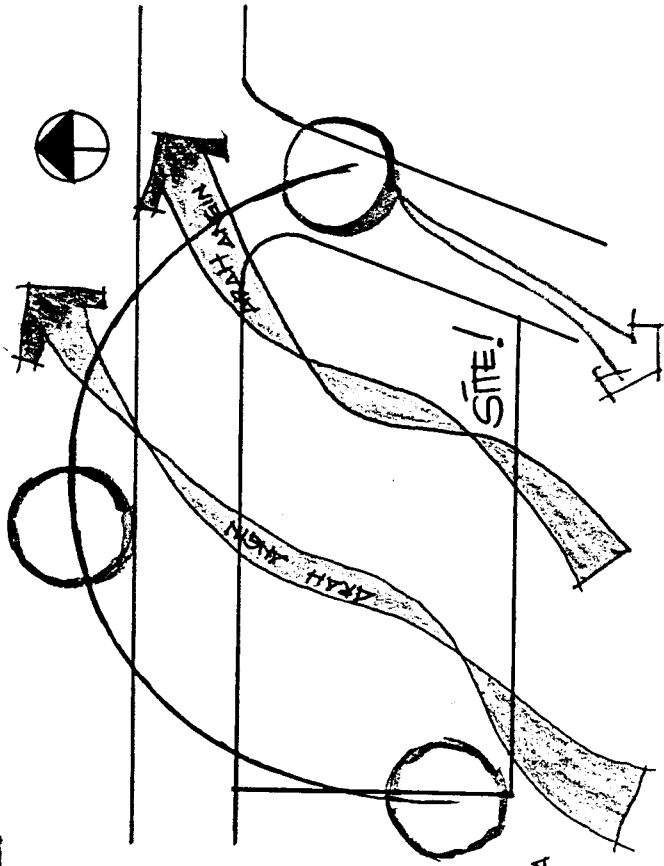


MATAHARI - ANGINT



KARENA APANYA ARAH MATAHARI, MAKA TIMBUL PERUBAHAN2 BANGUNAN SPT PELINDUNG PANAS, TAITO TRITISAN, YA JA SQA ESTETIKA DARI BANGUNAN

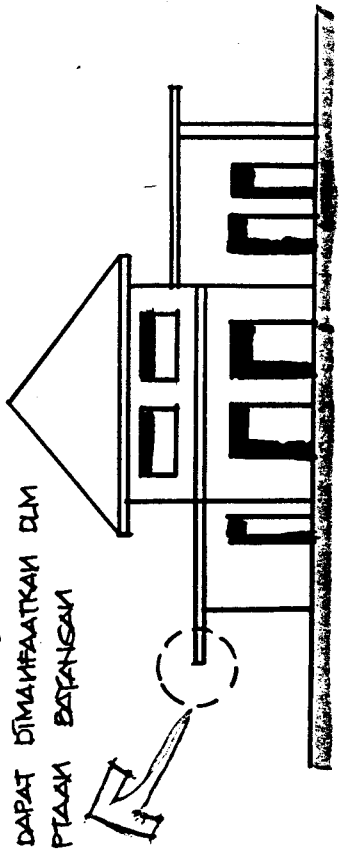
ANEIN JUGA DPT DIMANFAATKAN SEBAGAI PENGHAWAAN ALAMI APABILA ADA PEMANFAATAN BUKAAN YA CUKUP PADA BANGUNAN



ARAH MATAHARI YANG DAPAT DIJADIKAN PENCIPTAAN BATANGAN2 PADA SEJUBUNG2 BANGUNAN, YANG DAPAT MEMERHASTIKAN PENCAHAYAAN ALAMI BA BANGUNAN TSD

MATAHARI TAPAK

PENCIPTAAN SHADING DAN TRITISAN JUGA DAPAT DIMANFAATKAN DLM PENCIPTAAN BATANGAN



VEGETASI DAPAT DIJADIKAN FILTER POLUSI YG DITIMBULKAN OLEH KENDARAAN MAUPUN KEBISINGAN, SELAIN ITU JUGA DAPAT DISEDIAKAN BARRIER (BATAS BENDANGAN) AGAR DAPAT MEMCIPTAKAN AREA YG SEDIKIT PRIVATE

VEGETASI

VEGETASI DAPAT DISA-
DIKAM ELEMEN PENGA-
RALI DAN PENYUKUK JLN
ABILA DITATA MEMAKI-
SANG <BERSEJER>

SALAH
MAGUK

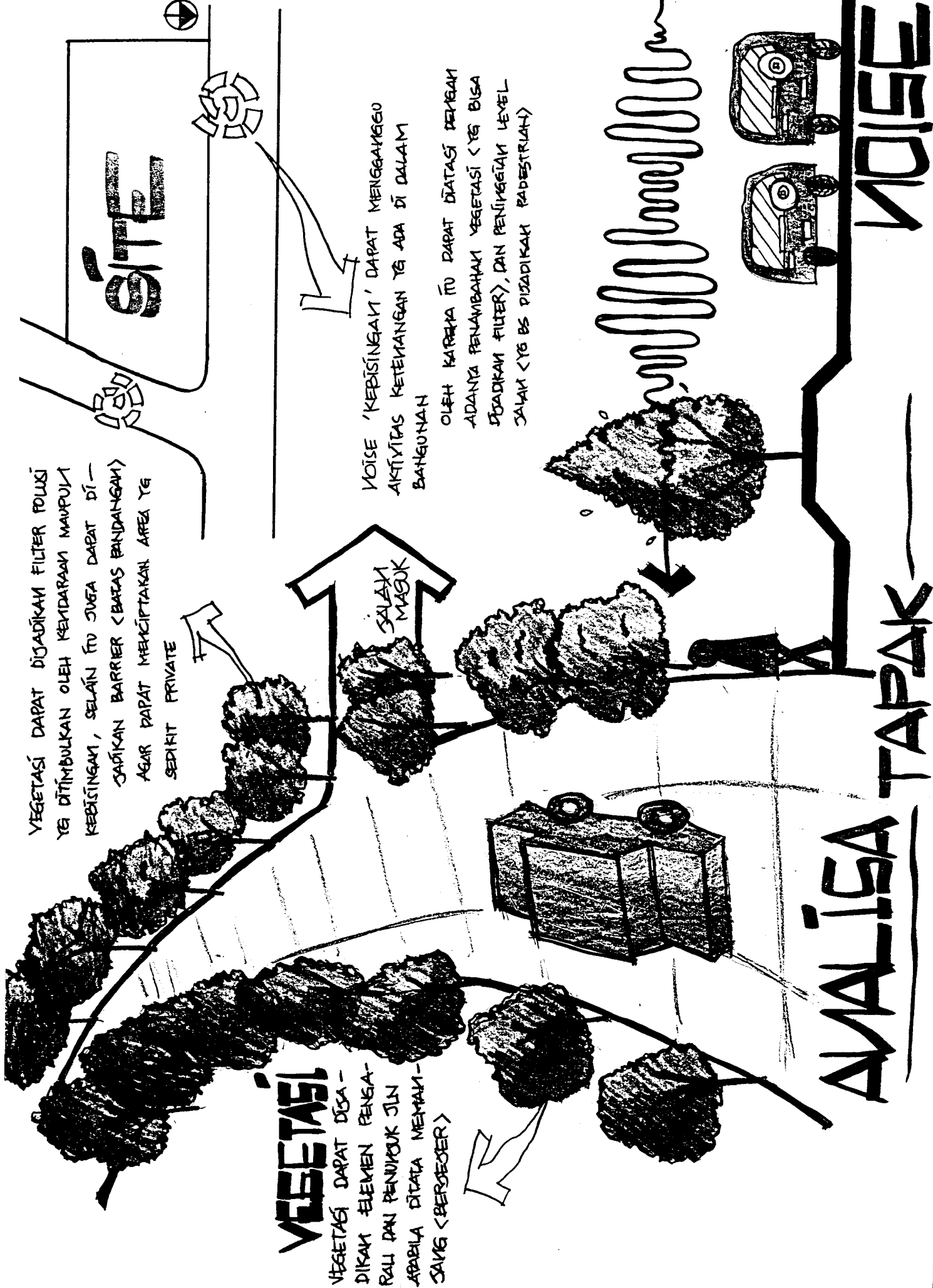
NOISE 'KEBISINGAN' DAPAT MENGGAMGO AKTIVITAS KETEMANGAN YG ADA DI DALAM BANGUNAN

OLEH KARNA ITU DAPAT DIATASI DENGAN ADANYA PENAMBAHAN VEGETASI (YG BISA JADIKAN FILTER), DAN PENINGKATAN LEVEL SALAM (YG BS DIJADIKAN RADESTRIAH)

SITE

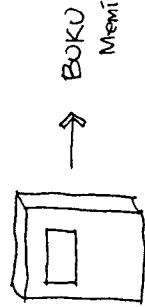
ANALISA TAPAK

NOISE



KONSEP BENTUK

TRANSFORMASI BENTUK STATIS (ALAT - ALAT TULIS)



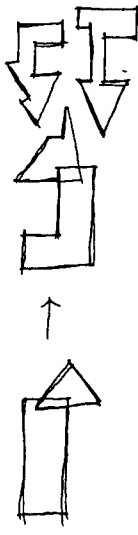
BOKU

Memiliki Bentuk Dasar Kotak (Kubus)



PENSIL / PULPEN

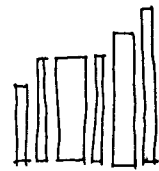
Memiliki Bentuk Dasar Menanjang dan Segitiga.



- Biasanya Buku disusun secara vertikal ataupun horizontal

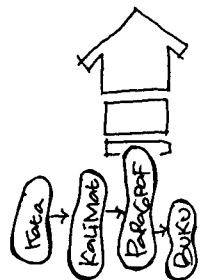


M.D.R.I.Z.-O.N.T.A.L



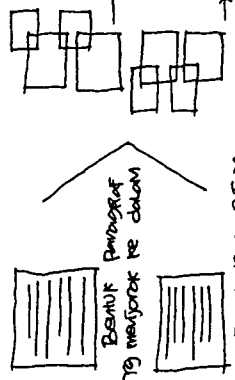
V.E.R.T.I.K.A.L

- Rangkaian kata atau membentuk satu kalimat yg kemudian disusun membentuk satu paragraf, yg akan di susun menjadi sebuah buku.



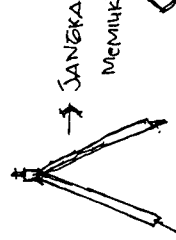
Bentuk Paragraf yg Menjorok ke dalam

Bentuk Paragraf yg Menjorok ke luar



RAUTAN / PERUNCING

Memiliki Bentuk Dasar Lingkaran



JANGKA

Memiliki Bentuk Dasar Menanjang dan

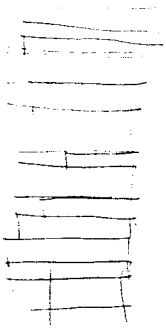


FENGARIS

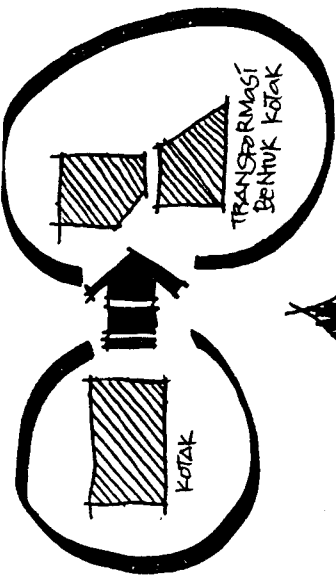
Memiliki Bentuk Dasar Linier atau Menanjang.

Bentuk - Bentuk Dasar diatas dapat mengalami transformasi (perubahan bentuk) baik penambahan dan maupun pengurangan...

BENTUK — BAKAR —

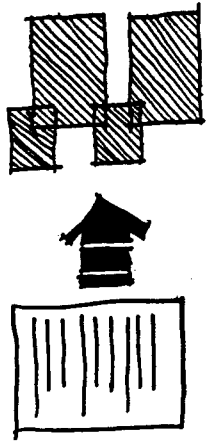
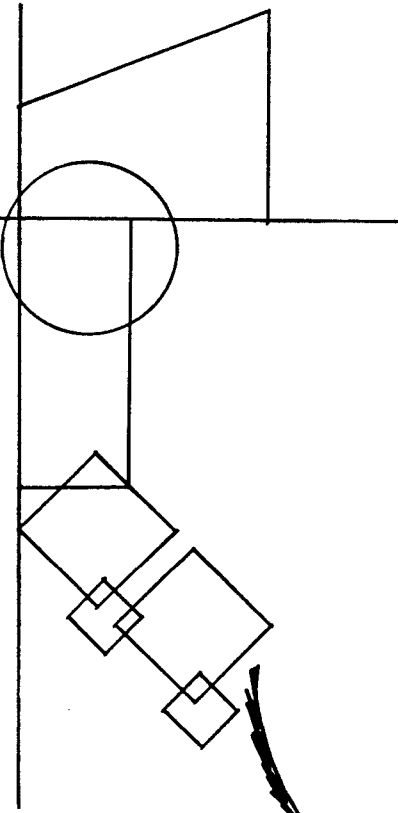
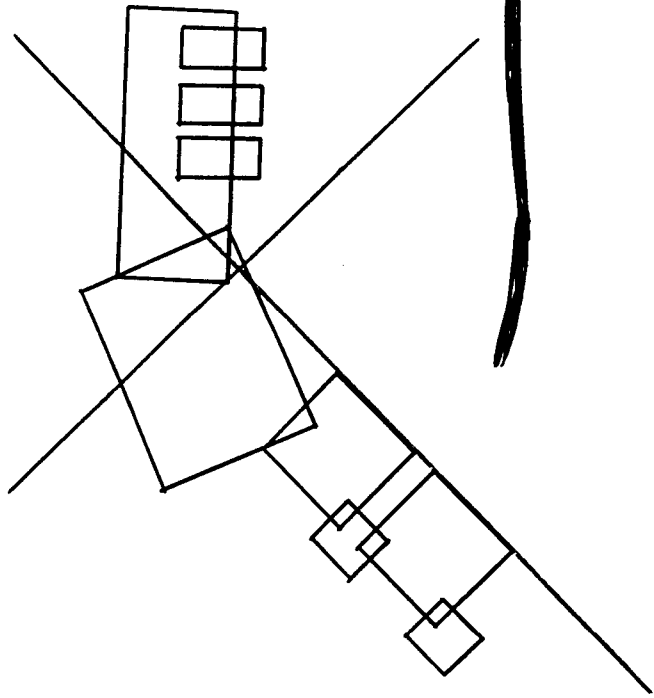


Buku Yang disusun dalam Rak



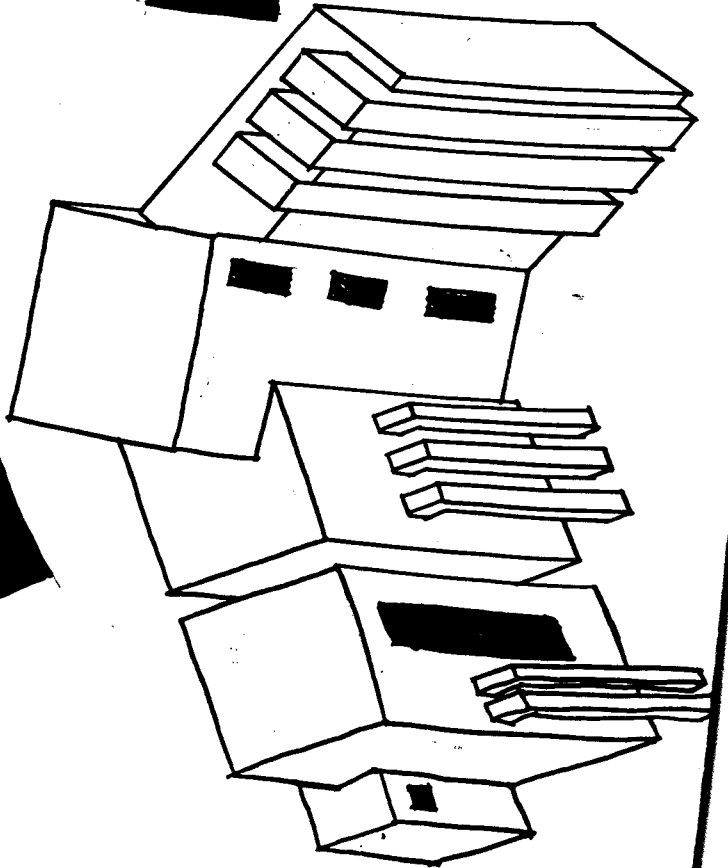
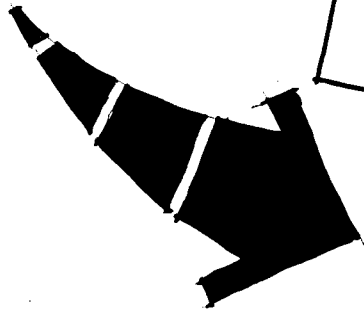
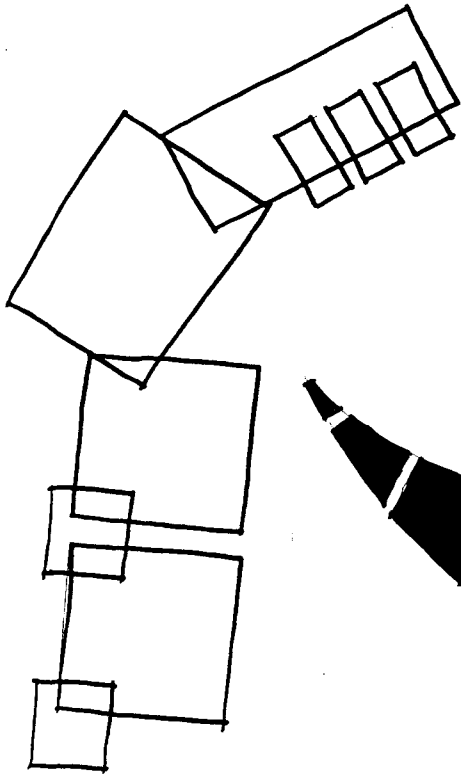
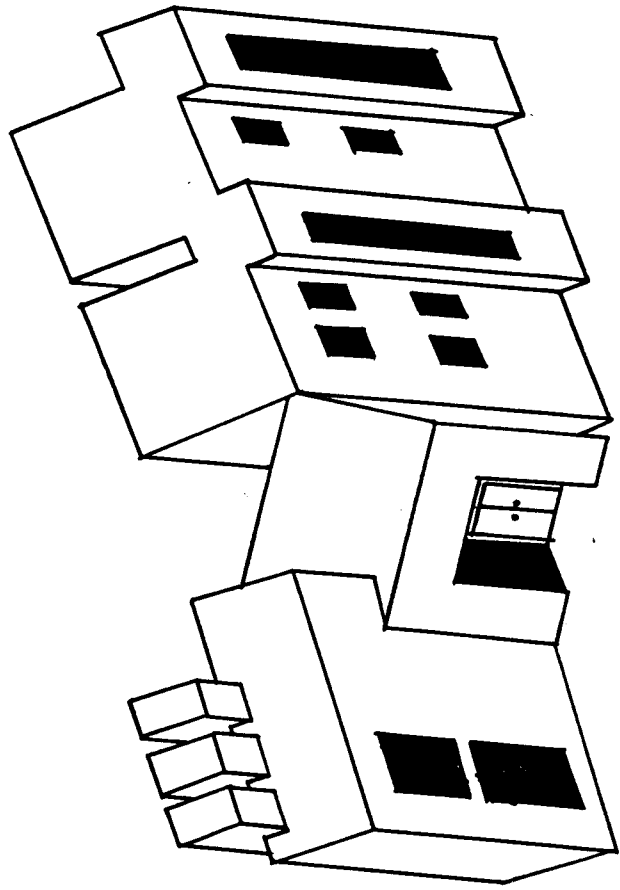
KOTAK

TRANSFORMASI BENTUK KOTAK

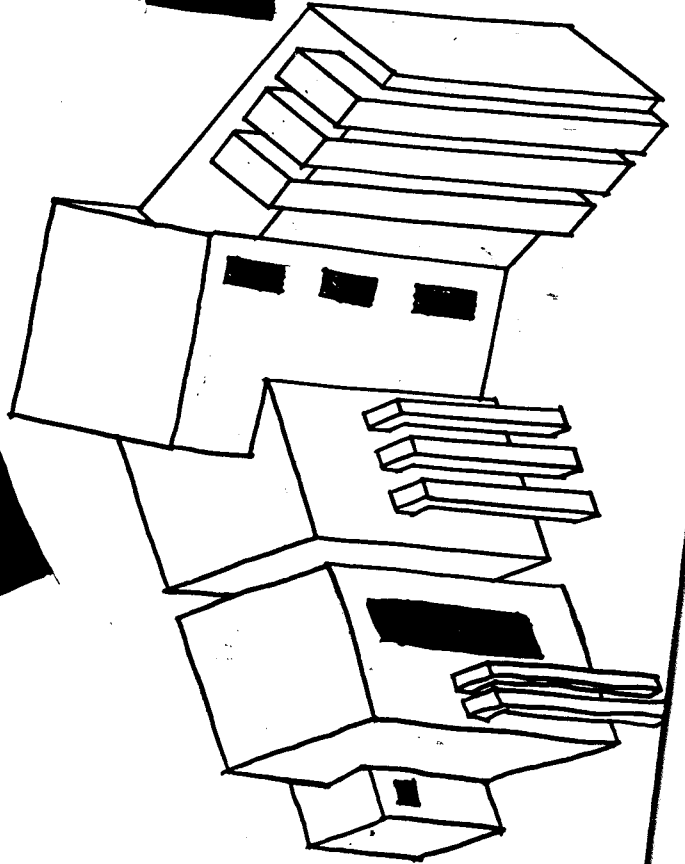
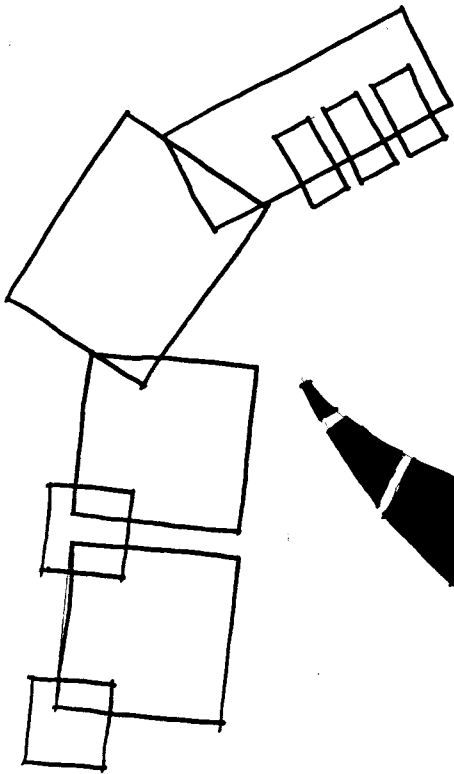
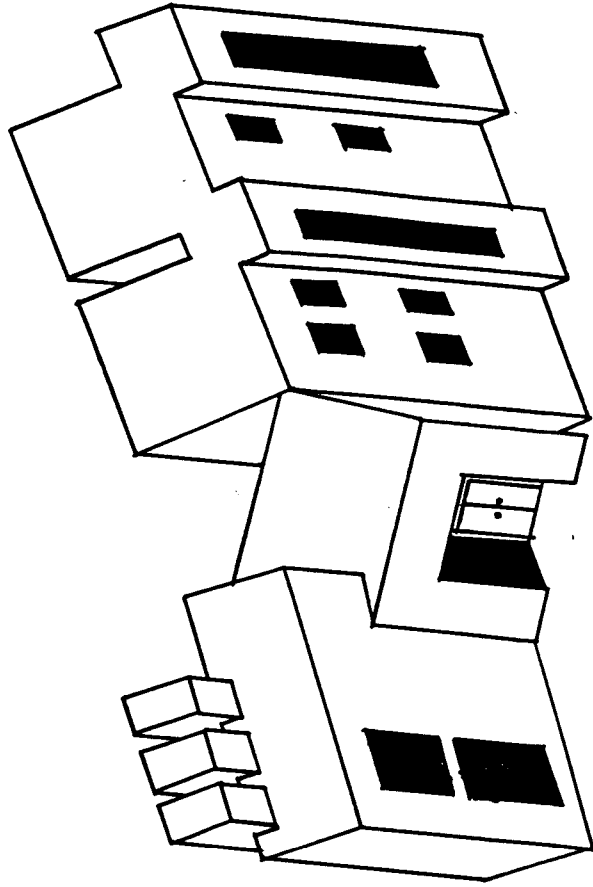


BENTUK SUSUNAN PERANGKAT YANG MENYERABUT KE LUAR

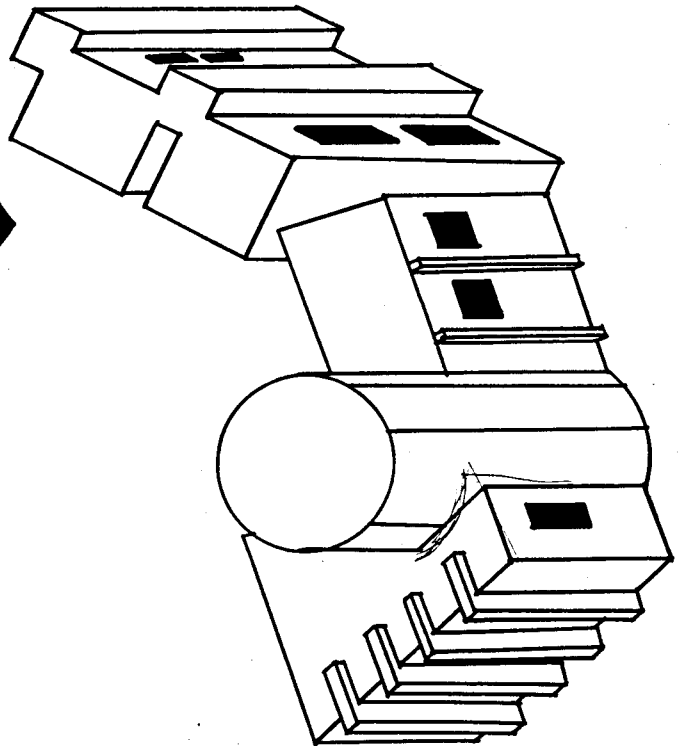
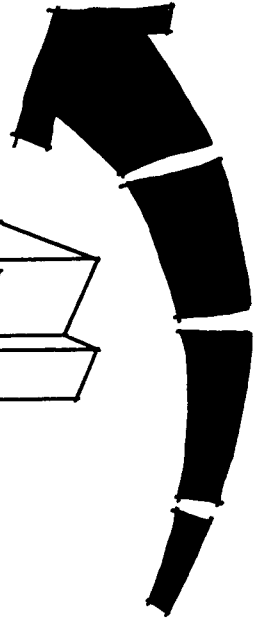
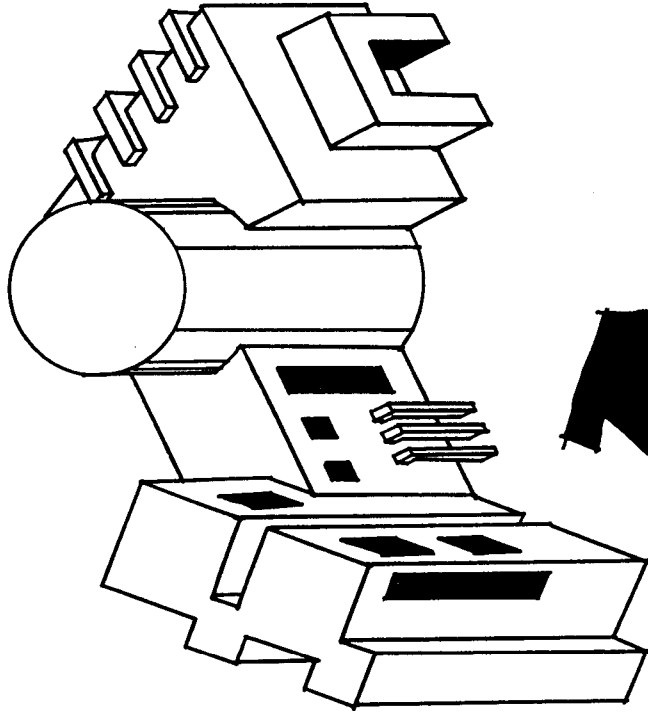
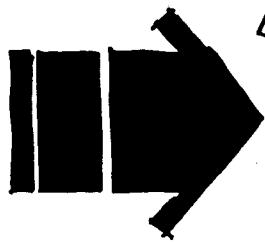
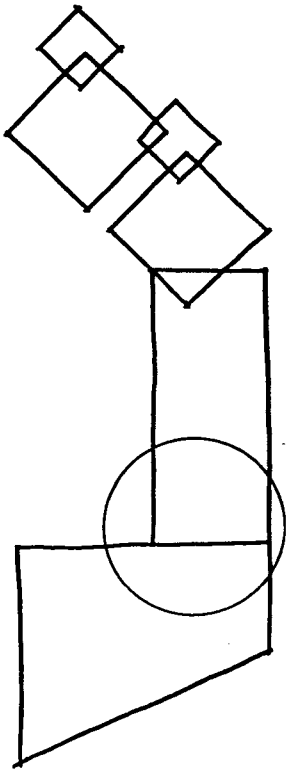
— EUBAXIAN — — MAREEA —



— EUBAXIAN — MAEFA —



ALTERNATIF SUBAHAN MABEFA



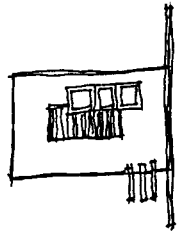
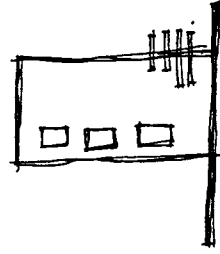
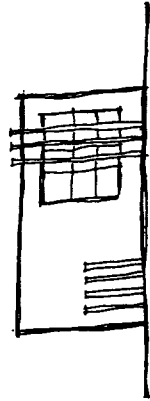
KONSEP TAMPAK

▪ ARSITEKTUR POST-MODERN

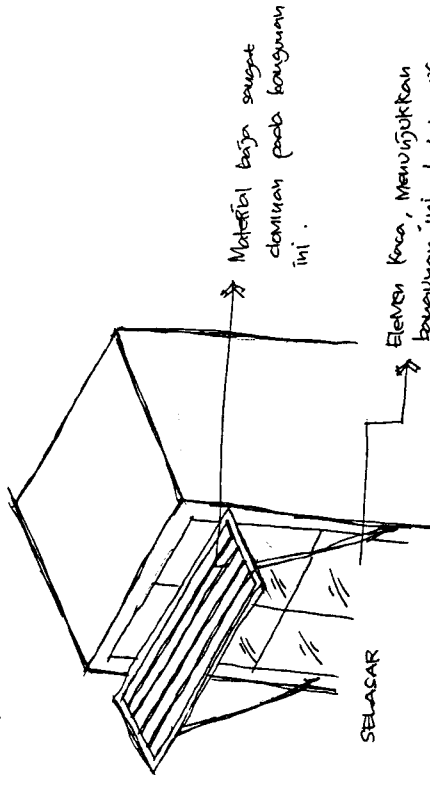
— KARAKTERISTIK BENTUK —

- Mendefinisikan Arsitektur sebagai sebuah BATAKA dan oleh karena itu arsitektur tidak menyadari melainkan mengkomunikasikan, yang akan di dapatkan dari tanda-tanda atau simbol @ tertentu.

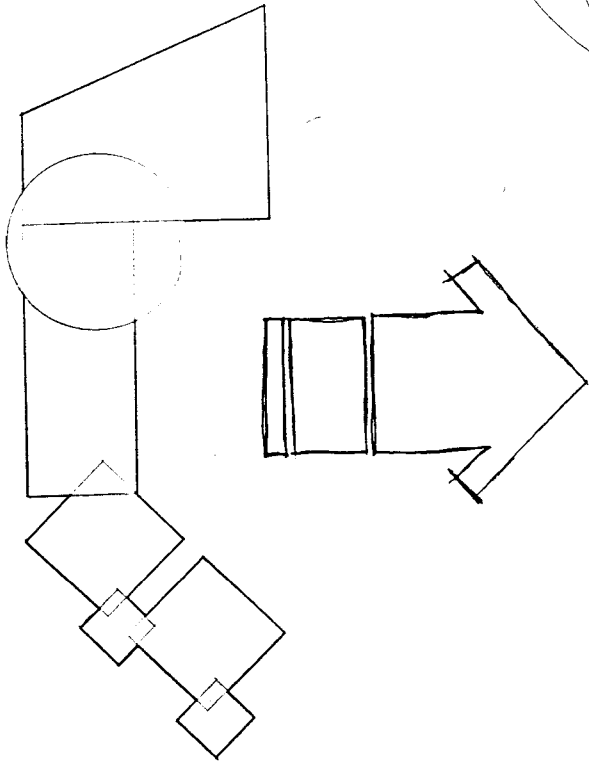
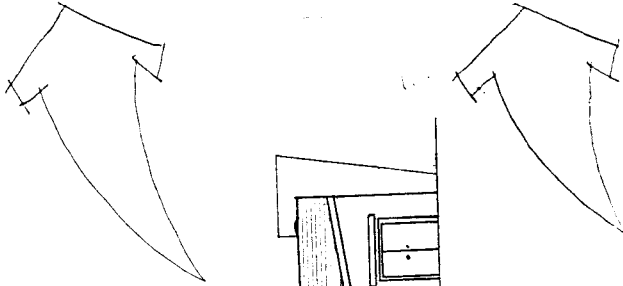
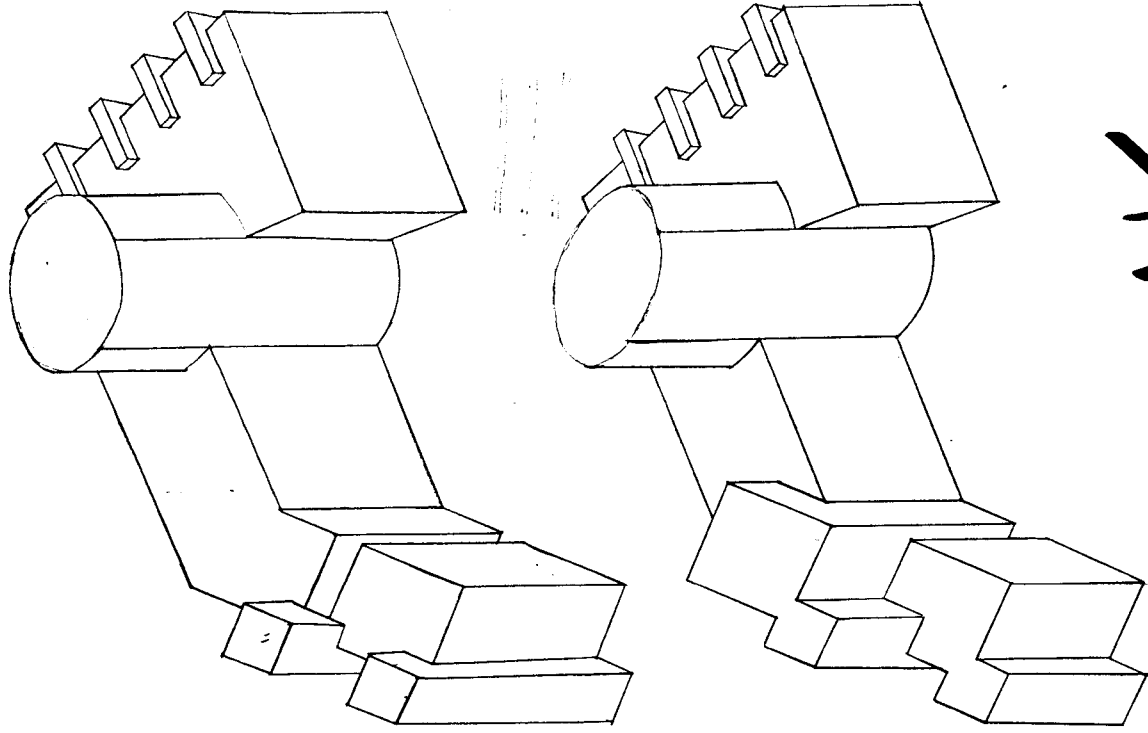
Bentuk baru yang disusun dengan diterapkan menjadi bentuk REPETISI ke dalam facade, Maka dari itu rintangnya bentukan ini bentuk ditemukan di dalam bangunan



- Penggunaan Material beton atau baja sebagai ornamen maupun sebagai elemen utama dapat menjadikan bangunan ini terlihat modern,

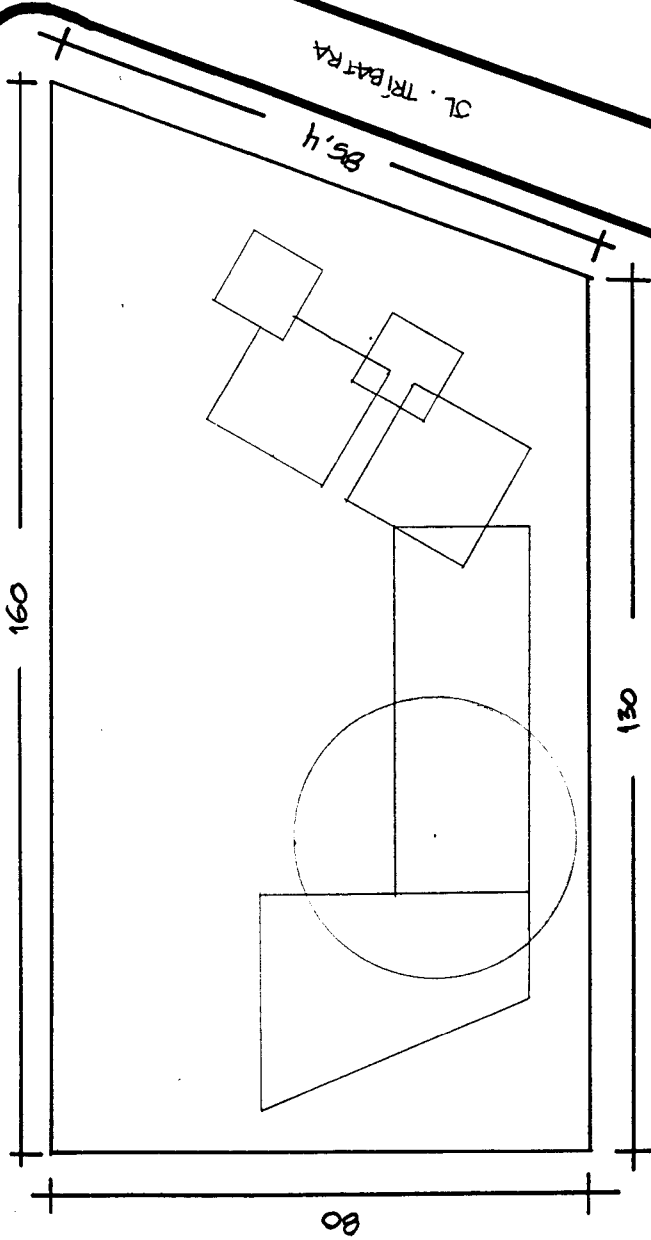


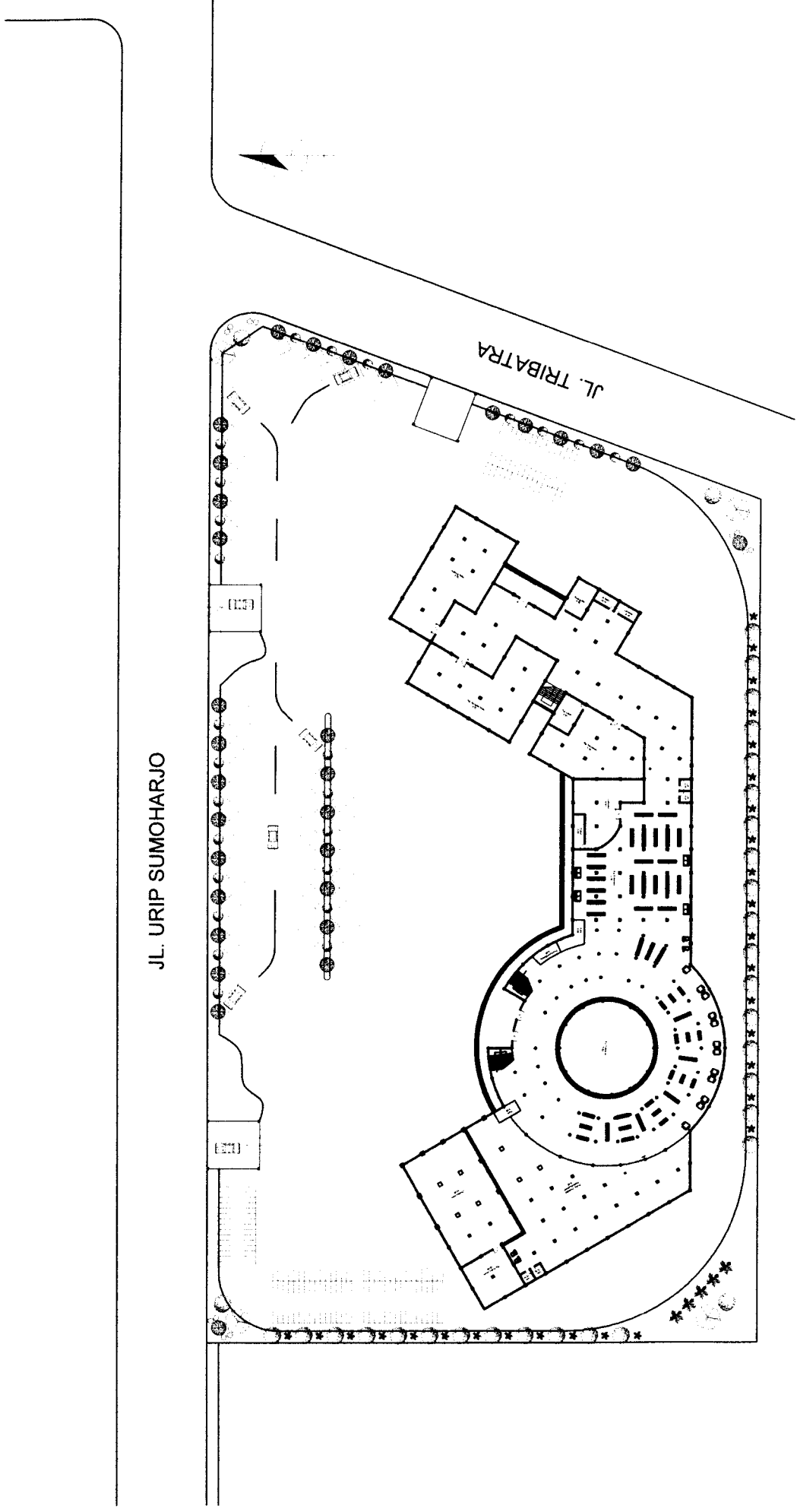
- Keterkaitan di Dalam Hubungan Kemajemukan dan kompleksitas yang Memadukan antara kreasi dengan kemampuan teknis.



TAMPAK

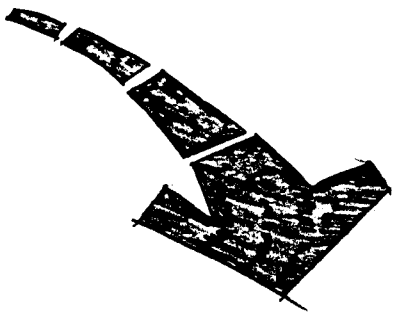
SL. URIP SUMOHARSO



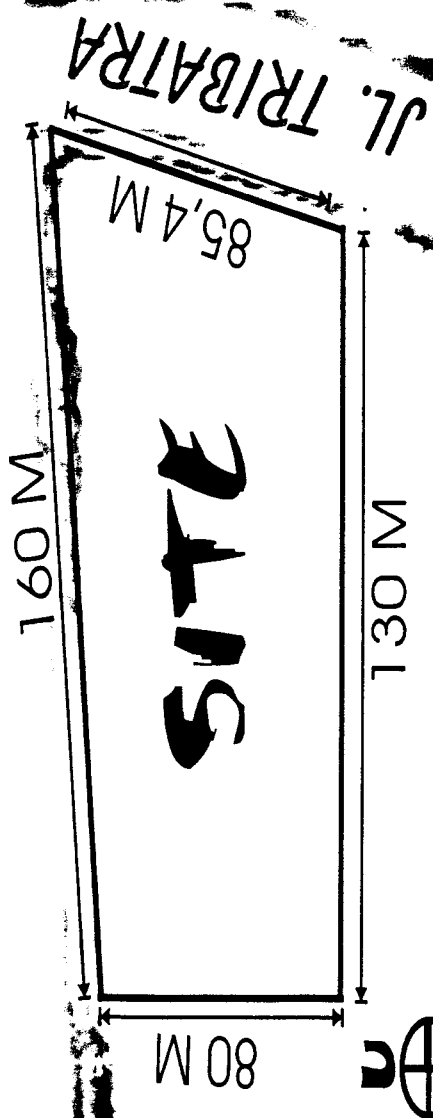


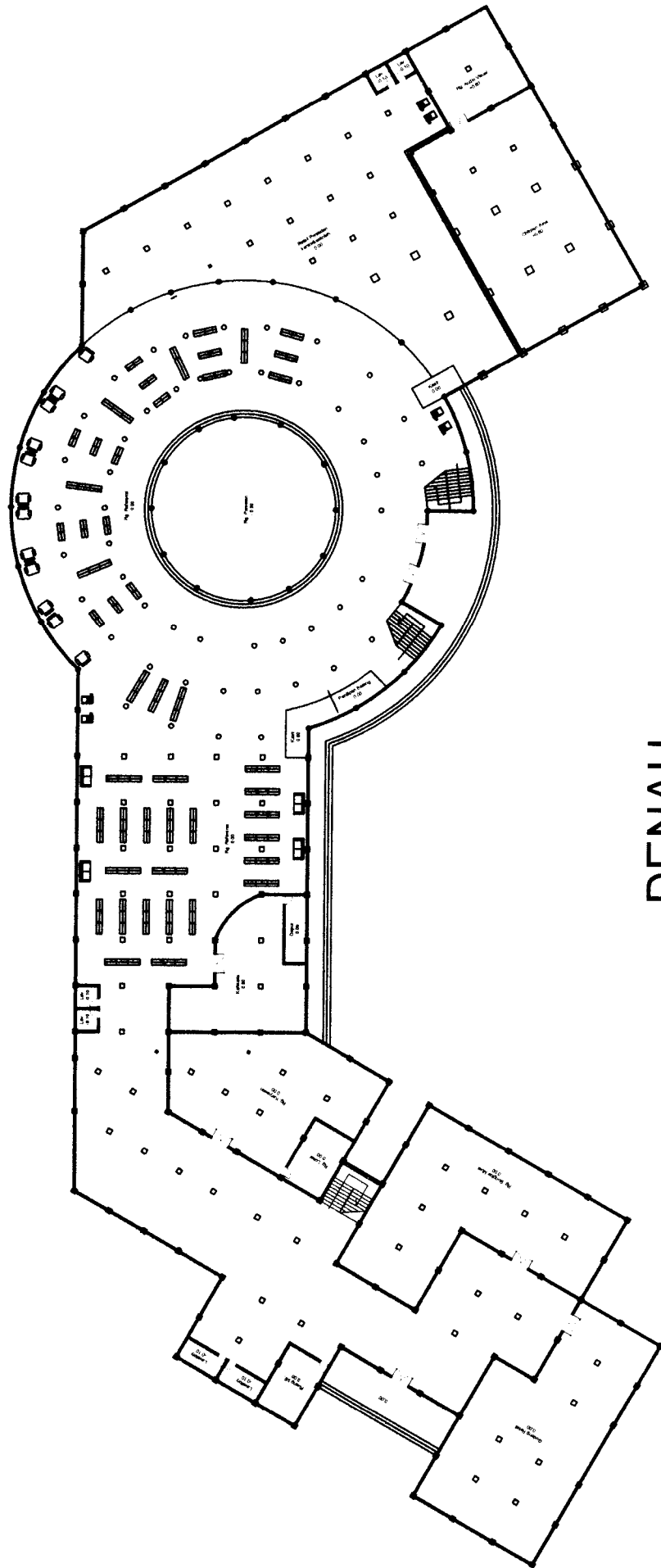
SITEPLAN

**UKURAN
SITE**

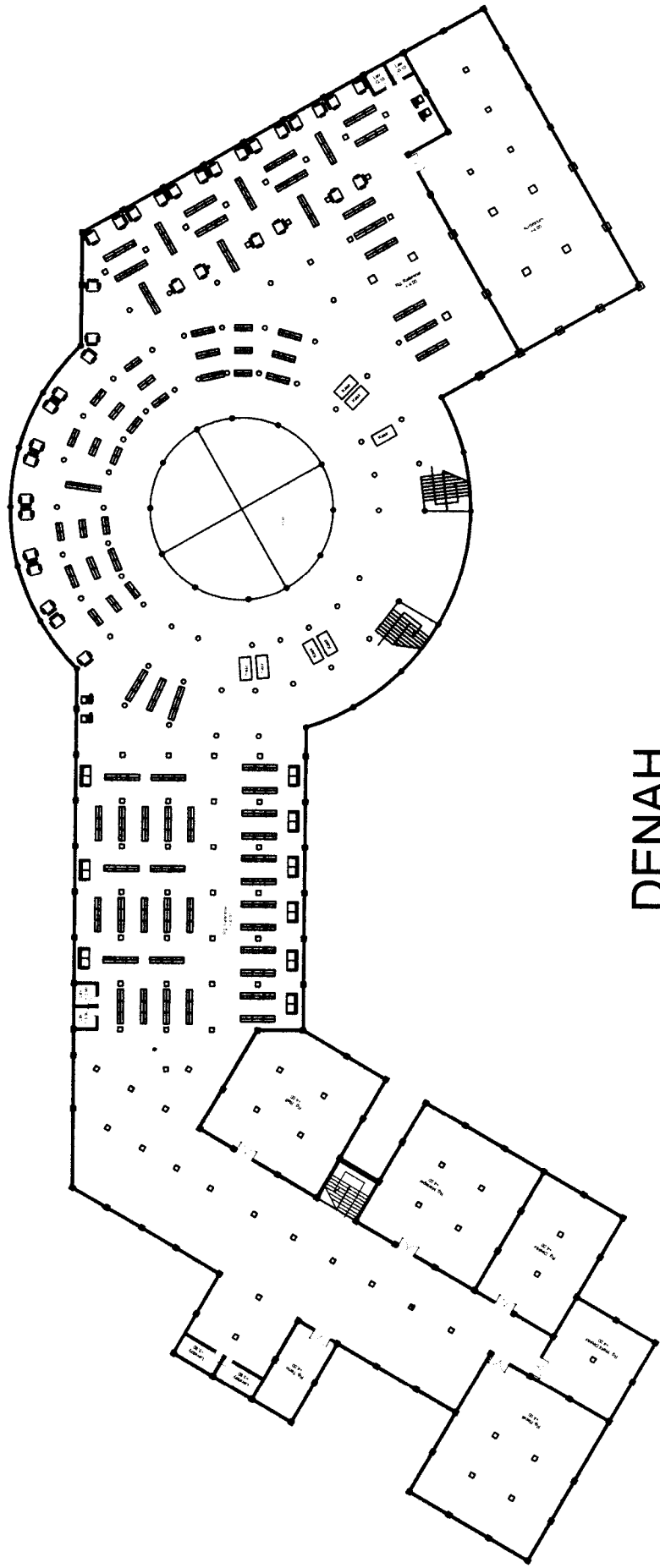


JL. URIP SUMOHARJO

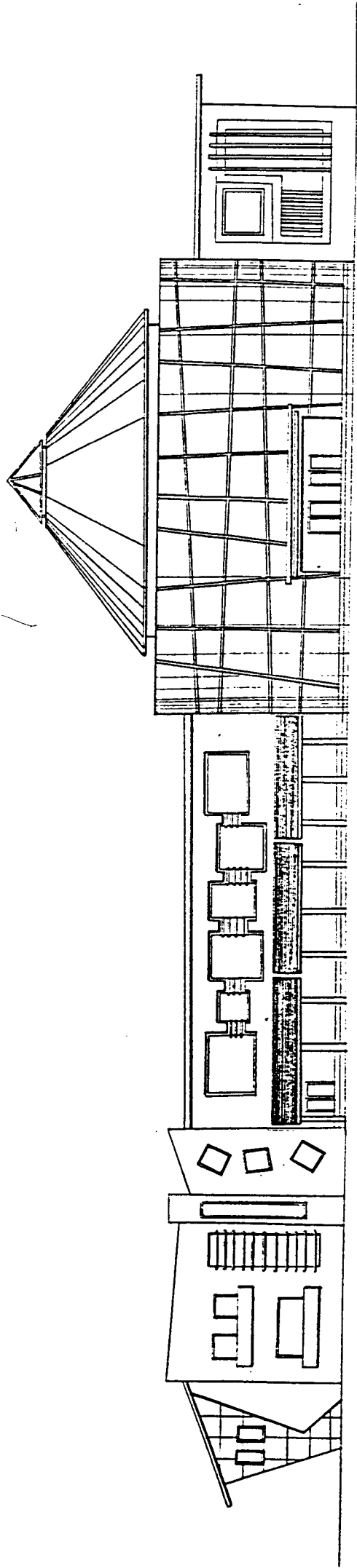




DENAH
LT.1



DENAH
LT.2



TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 200

LAPORAN PERANCANGAN



PUSAT PERBELANJAAN BUKU DI YOGYAKARTA

JOGJA BOOK CENTER IN YOGYAKARTA



Bagaimana Menciptakan Transformasi Bentuk
Stasionery Sebagai Pembentuk Ruang Dengan
Menerapkan Arsitektur Post-Modern Pada
Performa Bangunan



ISBN 979-616-00-512-150

00 512 150

PT. HANIK

IR. H. MUNICHY B. E. M, Arch.

SPEKIFIKASI TUGAS AKHIR

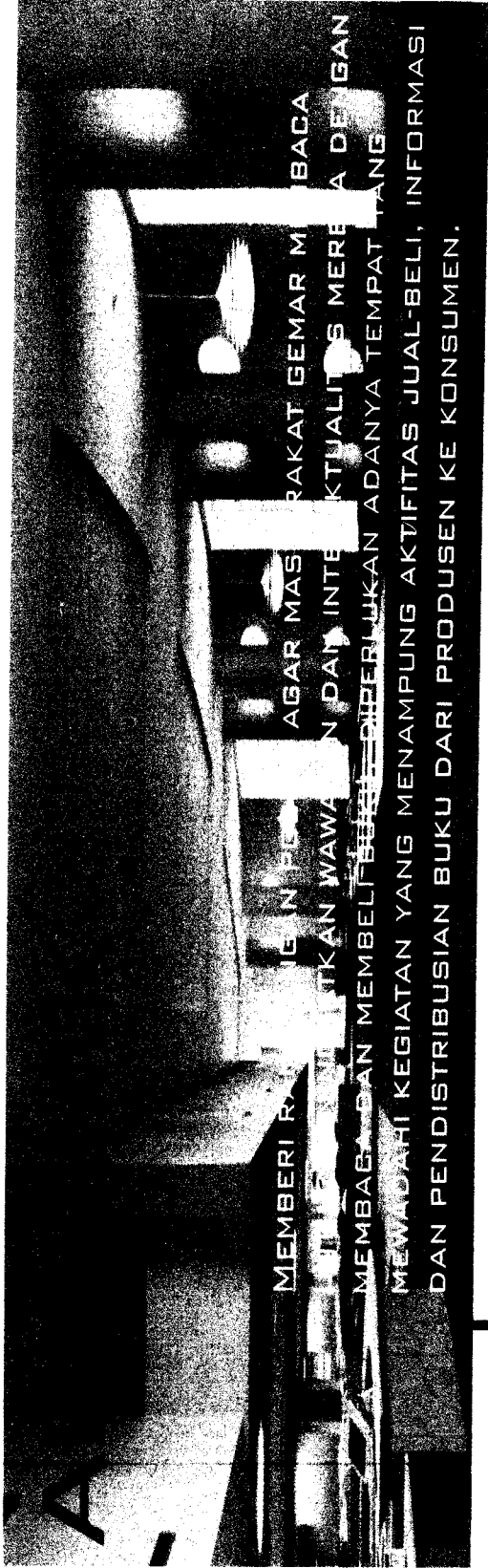
TUGAS AKHIR

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

JUDUL TUGAS AKHIR

BAGAIMANA MENCIPTAKAN TRANSFORMASI
BENTUK STATIONERY SEBAGAI PEMBENTUK
RUANG DENGAN MENERAPKAN ARSITEKTUR
POST-MODERN PADA PERFORMA BANGUNAN

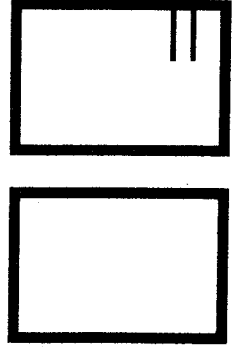
DESIGN REPORT



MEMBERI RASA NYAMAN DAN BERSIH. AKARAKAT GEMAR MELIBABACA
 INI MENYEDIAKAN WAWASAN DAN INTERAKTUALITAS MEREBERABA DENGAN
 MEMBAKA DAN MEMBELI BUKU. PERLUKAN ADANYA TEMPAT YANG
 MEWAJAHKI KEGIATAN YANG MENAMPUNG AKTIFITAS JUAL-BELI, INFORMASI
 DAN PENDISTRIBUSIAN BUKU DARI PRODUSEN KE KONSUMEN.



SEHINGGA MEMUDAHKAN PENJAJARAN. BUKU BAKU, BERDEKATAN
 JUGA DENGAN AREA PENDIDIKAN DAN PEMUKIMAN. DAN
 DIPUKUNG OLEH FASILITAS YANG MENUNJANG, SEHINGGA
 PENGUNJUNG MERASA NYAMAN DAN BETAH, DITAMBAH
 DENGAN PENYALAN BANGUNAN YANG MODERN, YANG
 BAPAT MEMPAPK PENGUNJUNG UNTUK DATANG KE TOKO BUKU.



PERMASALAHAN

*BAGAIMANA MENCIPTAKAN TRANSFORMASI BENTUK STASIONERY
SEBAGAI PEMBENTUK RUANG DENGAN MENERAPKAN ARSITEKTUR
POST-MODERN PADA PERFORMA BANGUNAN*

LOKASI SITE TERLEKAT DI AREA
PERDAGANGAN TEPATNYA DI JALAN
URIP SUMOHARJO, YOGYAKARTA.
AREA INI JUGA BERDEKATAN
DENGAN AREA PENDIDIKAN
DAN AREA PERMUKIMAN

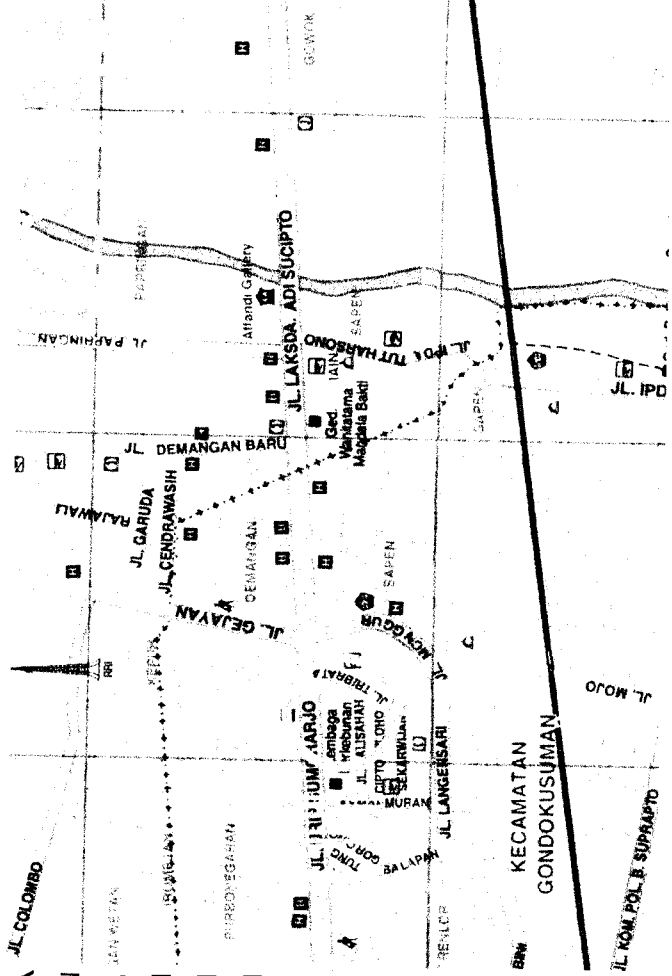
DENGAN BATASAN WILAYAH :

SEBELAH UTARA : JL. URIP SUMOHARJO

SEBELAH SELATAN : PERMUKIMAN PENDUDUK

SEBELAH BARAT : WISMA LPP

SEBELAH TIMUR : JL. TRIBRATA

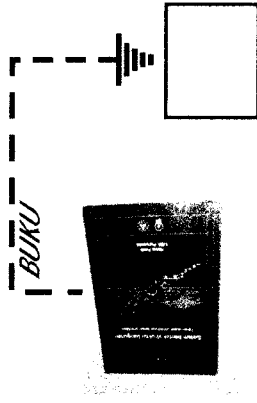


Bagaimana Menciptakan Transformasi Bentuk Stasionery Sebagai Pembentuk Ruang Dengan Menerapkan Arsitektur Post-Modern Pada Performa Bangunan

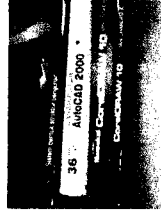
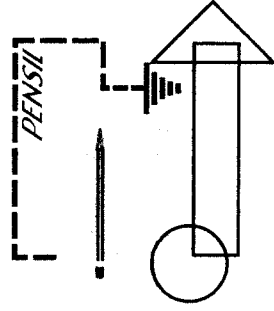


Transformasi Bentuk Stationery

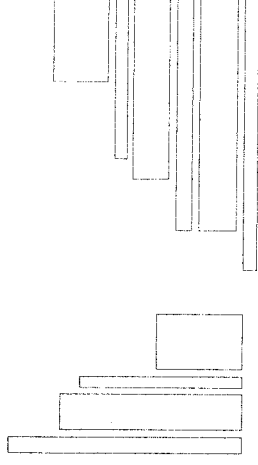
MEMILIKI BENTUK-BENTUK DASAR YANG SAMA DENGAN ELEMEN-ELEMEN ARSITEKTUR, SEPERTI BUKU (KOTAK), JANGKA (SEGITIGA), PERUNGING (LINGKARAN), DAN PENGGARIS (LINIER ATAU MEMANJANG).



BENTUK-BENTUK DASAR DI ATAS DAPAT MENGALAMI TRANSFORMASI (PERUBAHAN BENTUK) BAIK PENAMBAHAN MAUPUN PENGURANGAN

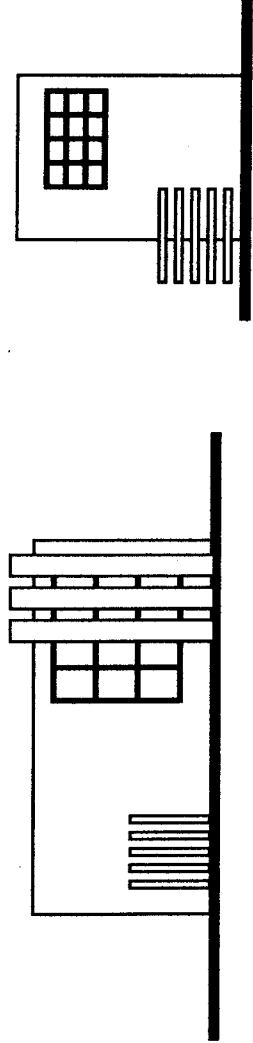


SUSUNAN BUKU



Arsitektur Post-Modern

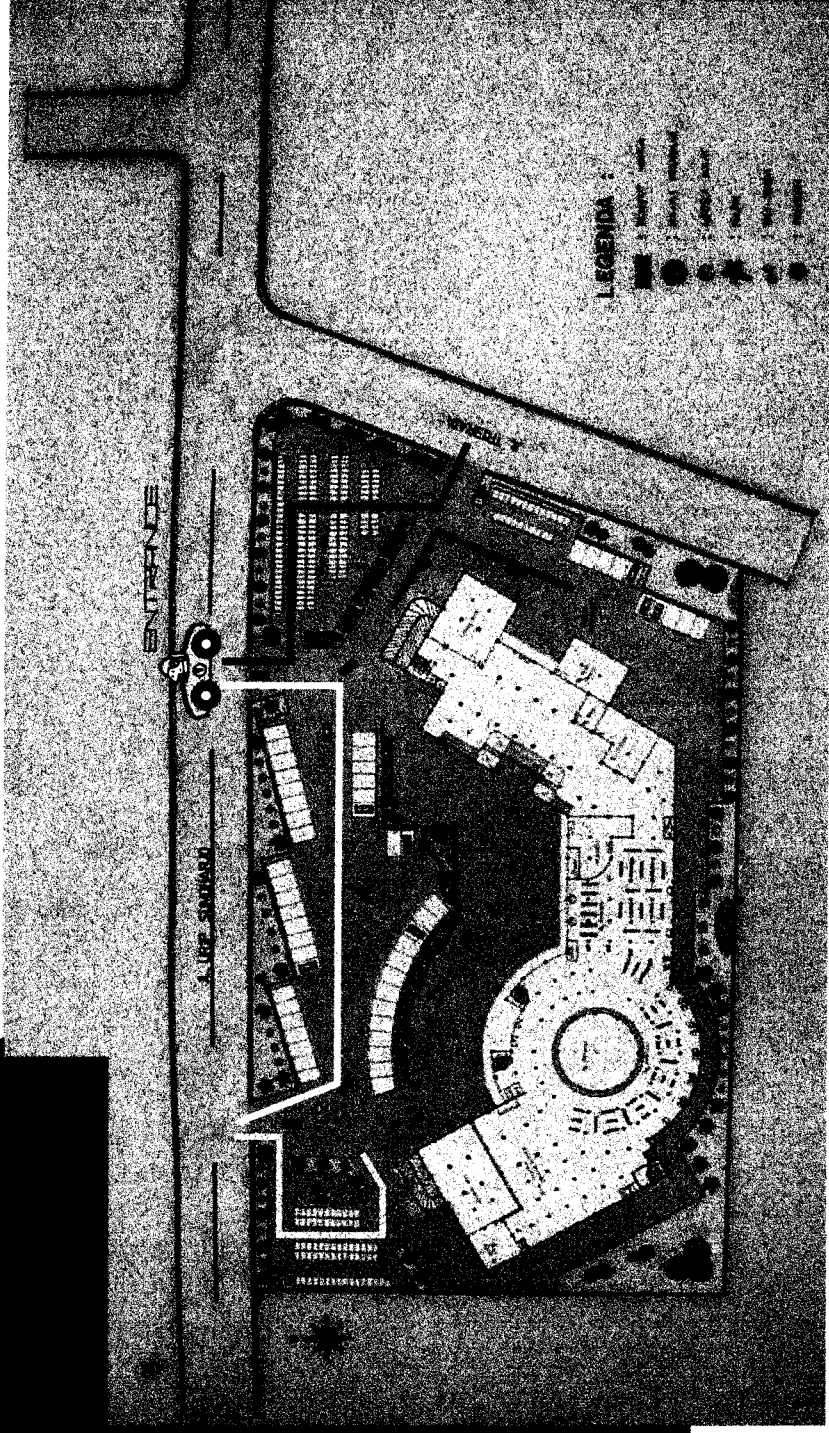
MENDEFINISIKAN ARSITEKTUR SEBAGAI SEBUAH BAHASA YANG MENGKOMUNIKASIKAN MELALUI SIMBOL-SIMBOL ATAU TANDA-TANDA TERTENTU. SEDANGKAN PENGGUNAAN MATERIAL BETON DAN BAJA SEBAGAI ORNAMEN MENJADIKAN BANGUNAN INI TERLIHAT MODERN.



Material Baja

Selasar

Siteplan.....



Akses pengunjung kendaraan roda empat

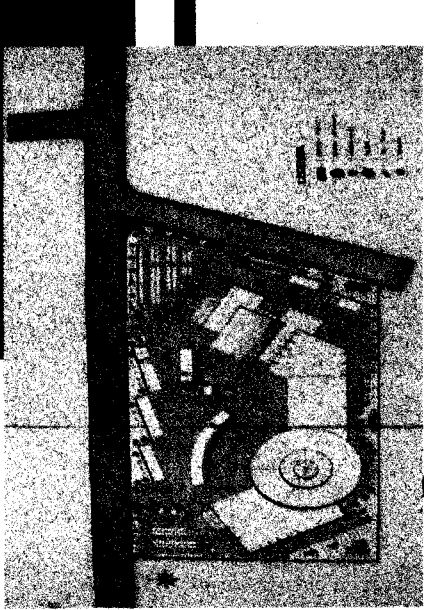
Akses pengunjung kendaraan roda dua

Akses kendaraan becak

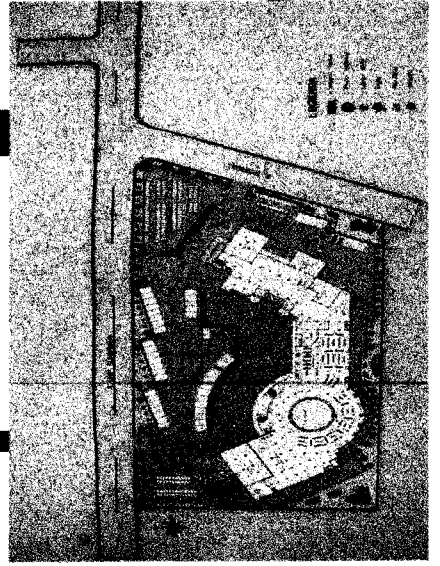
Akses pengelola

Konsep Kawasan

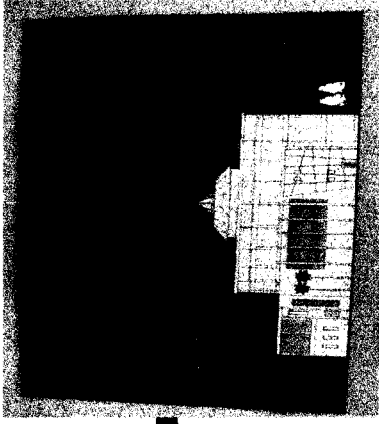
Situasi



Siteplan



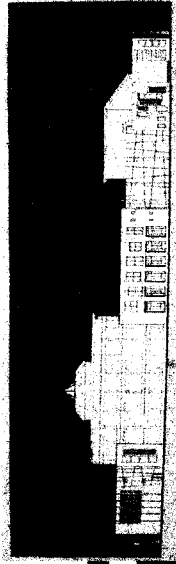
Tampak Depan



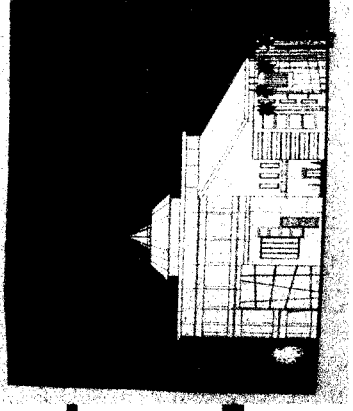
Tampak Kanan

Post-Modern...
...Architecture

Tampak Kiri

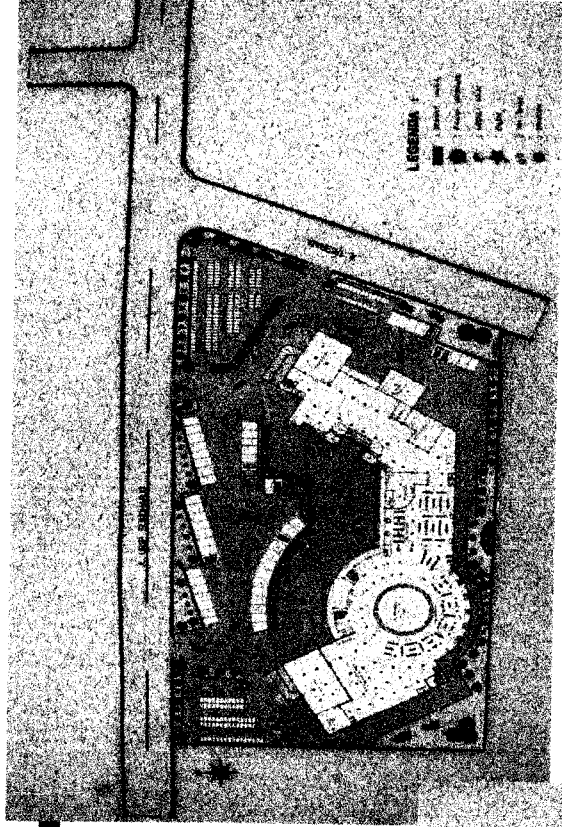
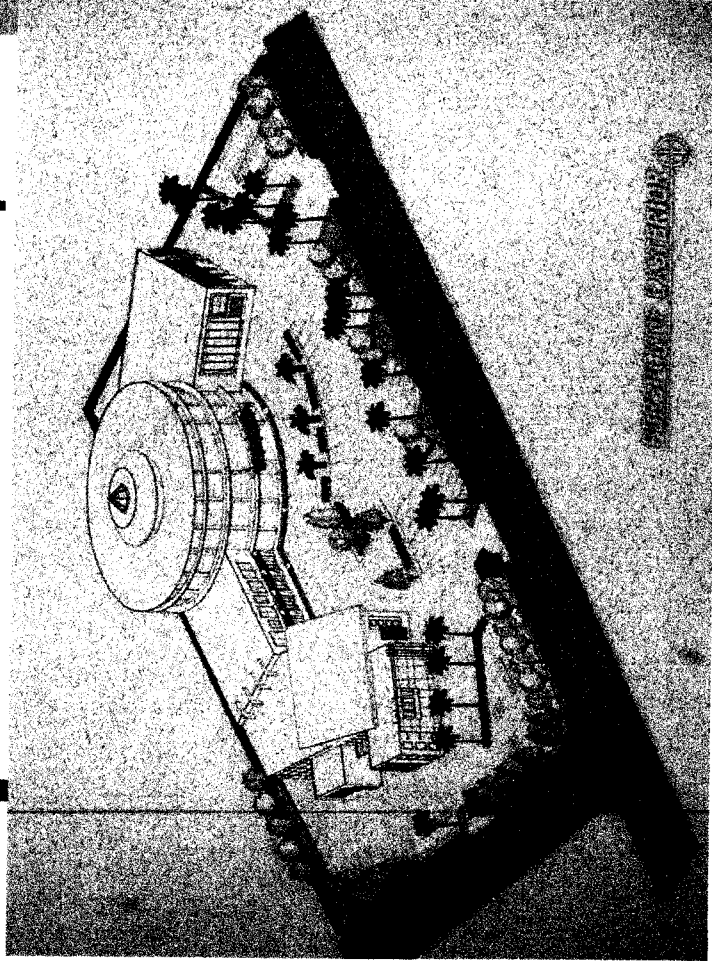


Tampak Belakang

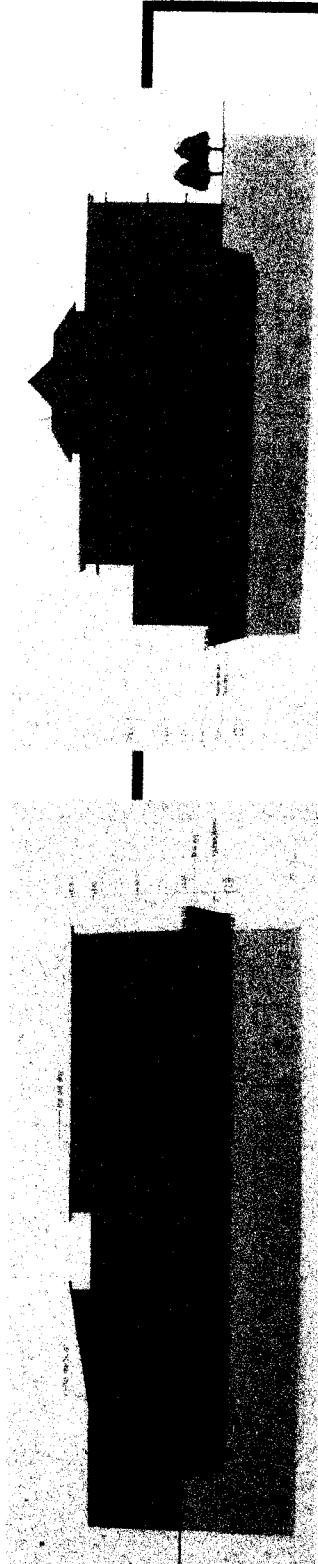


Gubahan Massa

...Konsep...



GUBAHAN MASSA DIDAPAT
DARI BENTUK DASAR
ALAT STASIONERY
(ALAT TULIS) YANG SUDAH
ADA TINGGAL MEMBERIKAN
PENGURANGAN DAN
PENAMBAHAN SEHINGGA
TERJADI BENTUKAN YANG
SEPERTI ITU



Section G-G'

Section X-X'

STRUKTUR RANGKA MERUPAKAN STRUKTUR UTAMA DARI BANGUNAN INI, BERUPA KERANGKA YANG TERDIRI DARI KOLOM DAN BALOK SEBAGAI RANGKAIAN KESATUAN

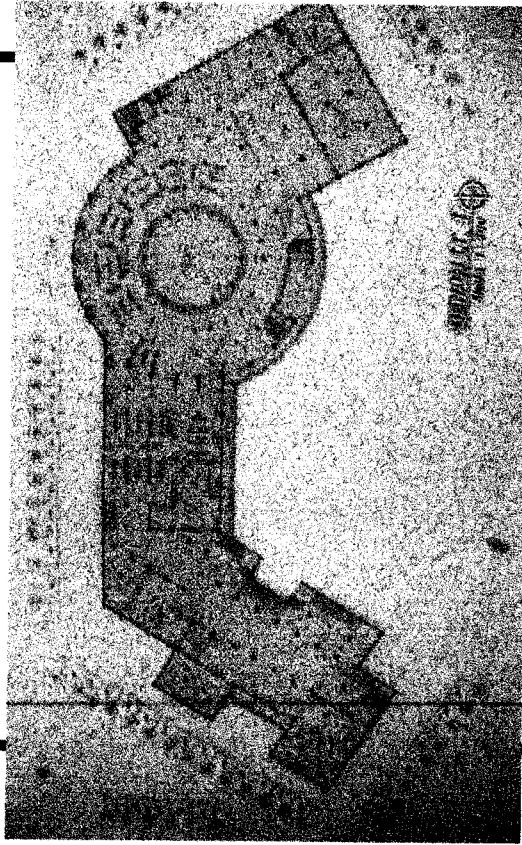
PENGGUNAAN ATAP BAJA DIKARENAKAN BENTANG DARI BANGUNAN CUKUP BESAR. SELAIN ITU PENGGUNAAN ATAP DAK YANG MENDOMINASI SEBAGAI PENAMBAH UNSUR ESTETIK DARI BANGUNAN.



P.O.T.O.N.G.A.N

Section 4-4'

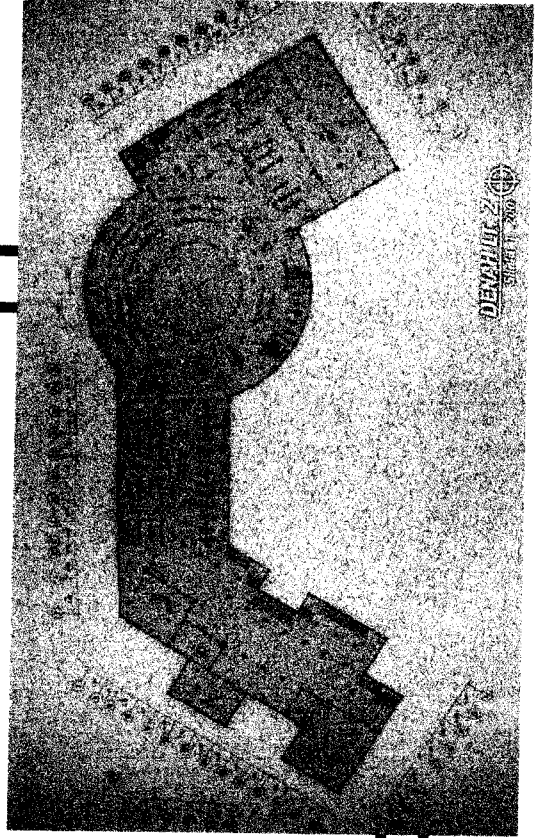
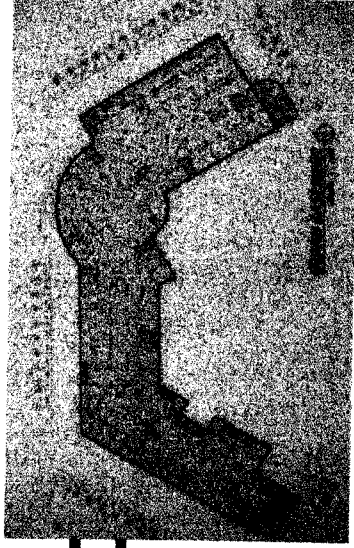
PADA LANTAI 1 TERDIRI DARI R. PAMERAN
R. REFERENSI, RETAIL STATIONERY, KAFETARIA,
CHILDREN AREA, R. AUDIOVISUAL, LAVATORY,
R. DIREKTUR, R. WAKIL DIREKTUR, R. TAMU,
GUDANG RETAIL, LAVATORY.

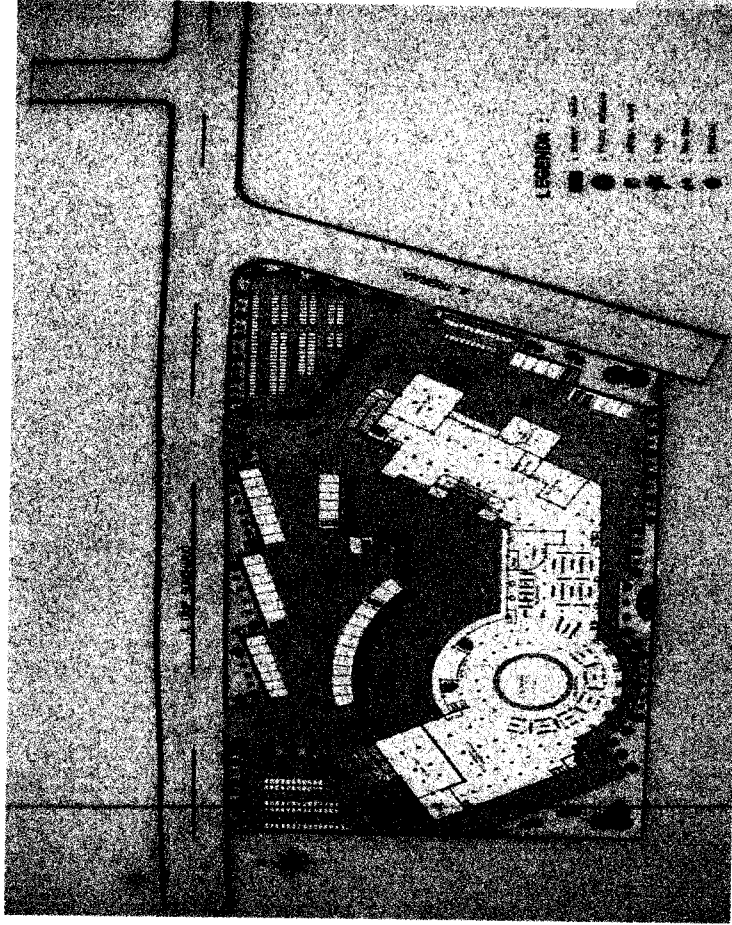


PADA LANTAI 2 TERDIRI DARI R. REFERENSI,
AUDITORIUM, LAVATORY, R. MANAGER,
R. STAFF, R. RAPAT, R. KARYAWAN,
R. LOKER, LAVATORY.

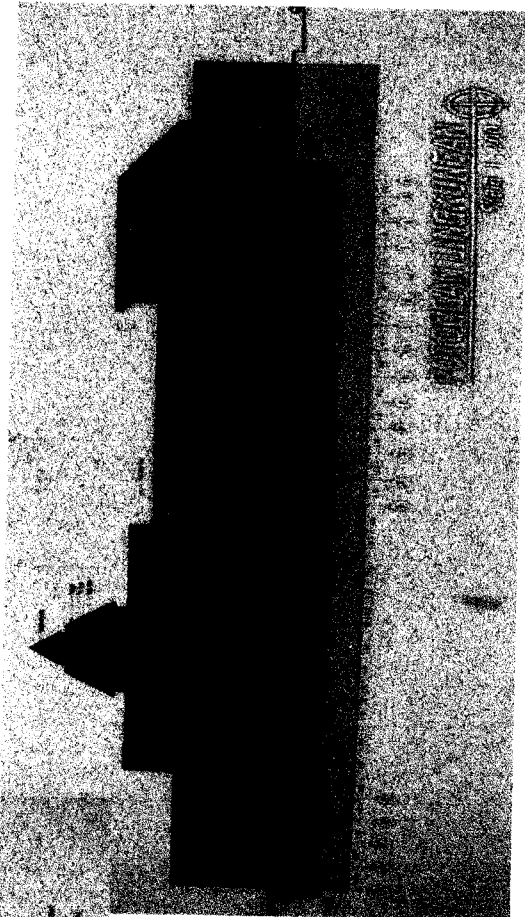


PADA LANTAI BASEMENT
TERDIRI DARI R. GENSET,
R. MEE, GROUND WATER TANK,
GUDANG, R. BONGKAR MUAT,
LAVATORY, R. BAK SAMPAH,
R. CLEANING SERVICE, R. PANEL
CONTROL, PARKIR KENDARAAN
RODA EMPAT DAN RODA DUA.

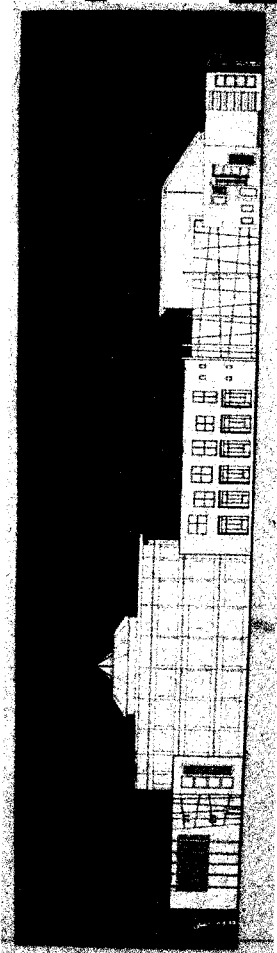




Potongan
Lingkungan



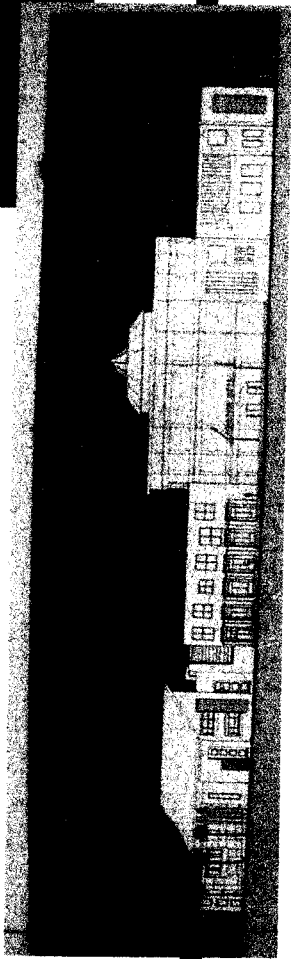
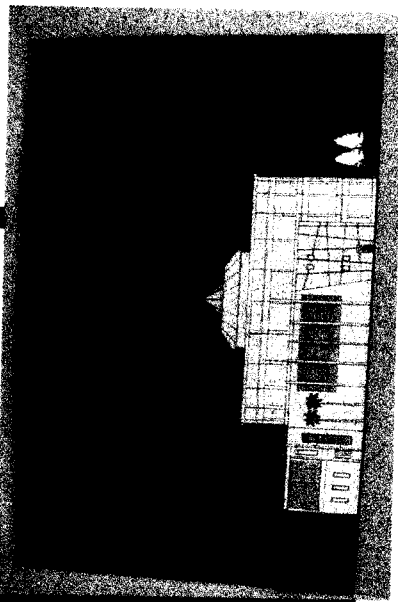
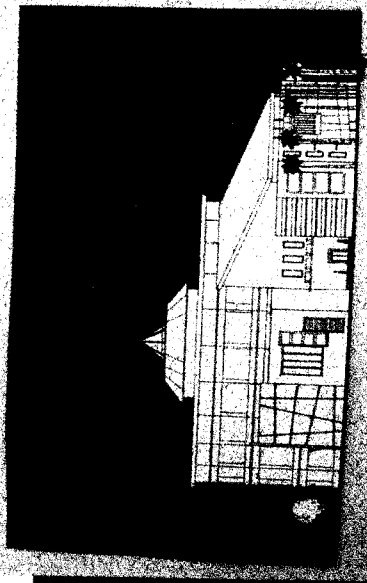
POTONGAN LINGKUNGAN
MENUNJUKKAN LINGKUNGAN
YANG ADA DI SEKITAR
BANGUNAN, DAN PERMAINAN
TINGGI RENDAH BANGUNAN
SEBAGAI DAYA TARIK VIEW
.....

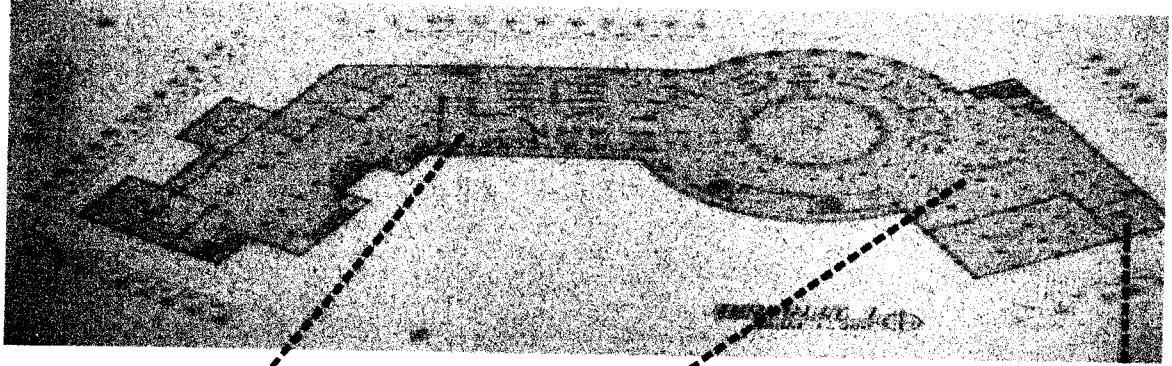


T A M P A K

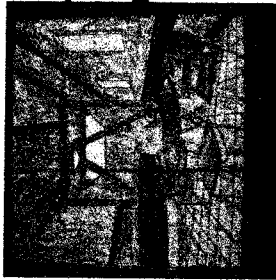
PERFORMA ARSITEKTUR POST MODERN
PADA BANGUNAN INI TERLIHAT DARI
PERMAINAN ORNAMEN YANG
BANYAK MENGGUNAKAN ELEMEN
BAJA DAN BETON, JUGA ADANYA
PERMAINAN REPETISI YANG
MENJADI SIMBOL DARI BUKU ITU
SENDIRI.

KONSEP



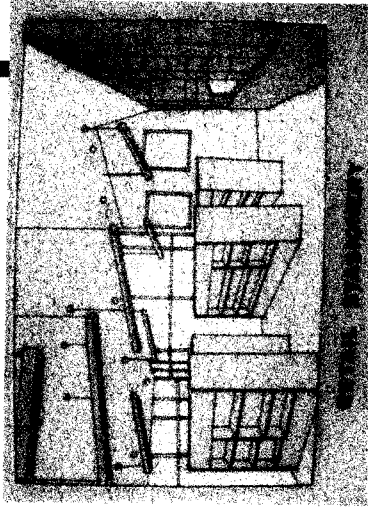


Kafetaria

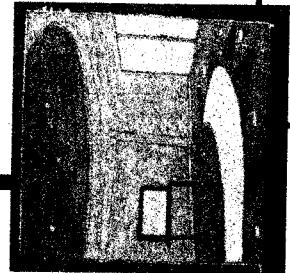


Interior

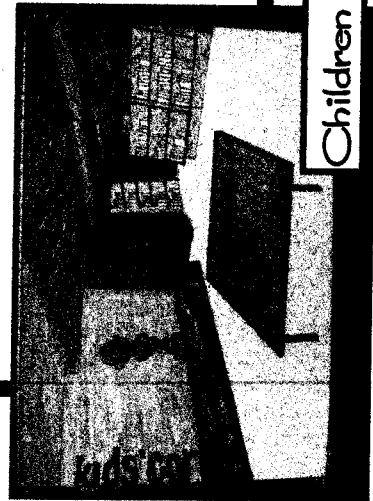
Retail Stationery

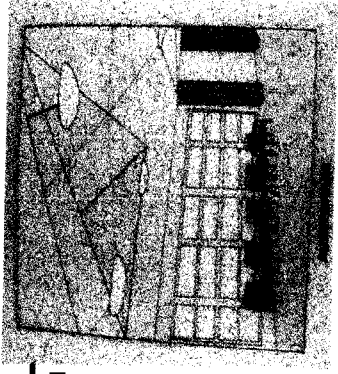


R. Audio Visual



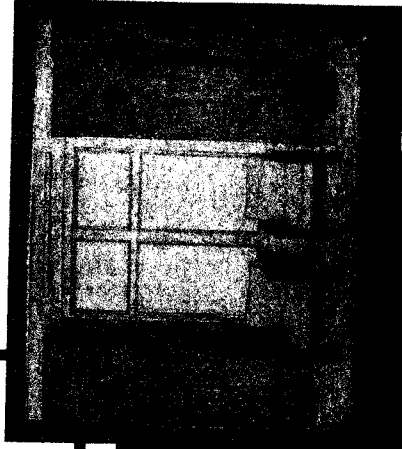
Children Area



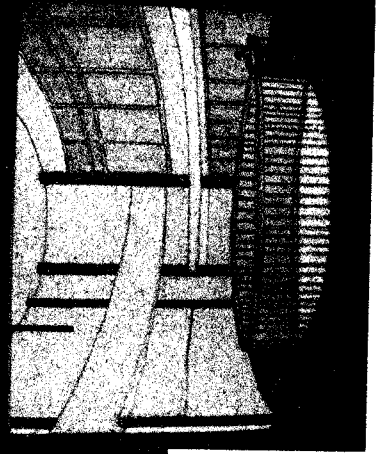


AUDITORIUM

INTERIOR



SUDUT TEMPAT MEMBACA

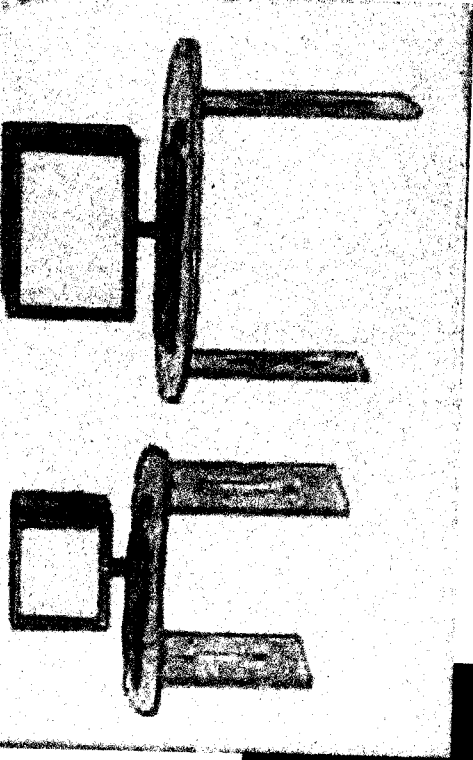


VOID

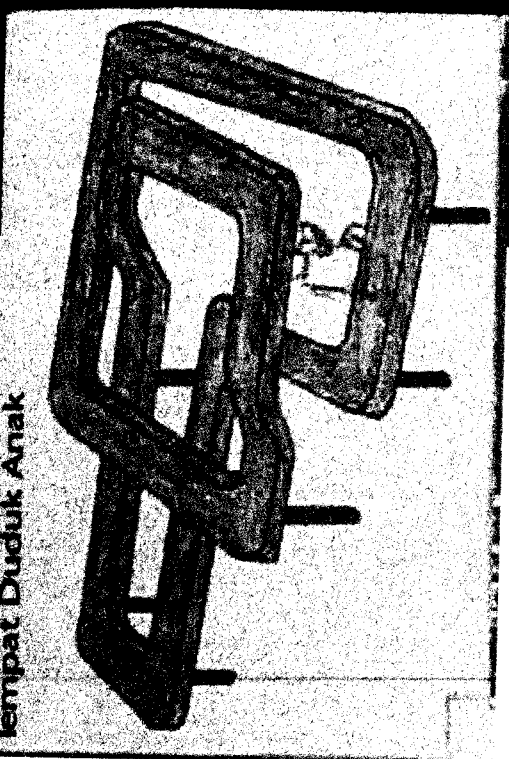


R. REFERENSI

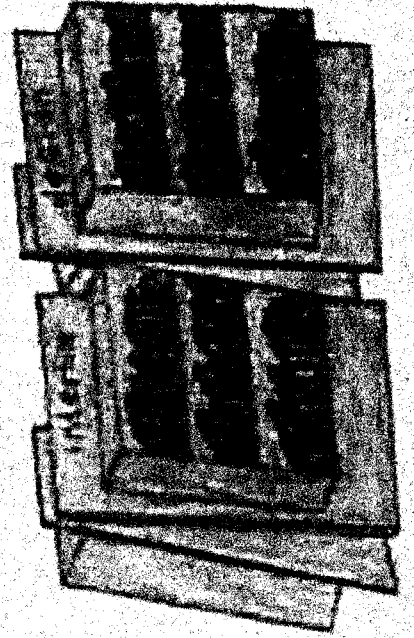
Meja Komputer



Tempat Duduk Anak

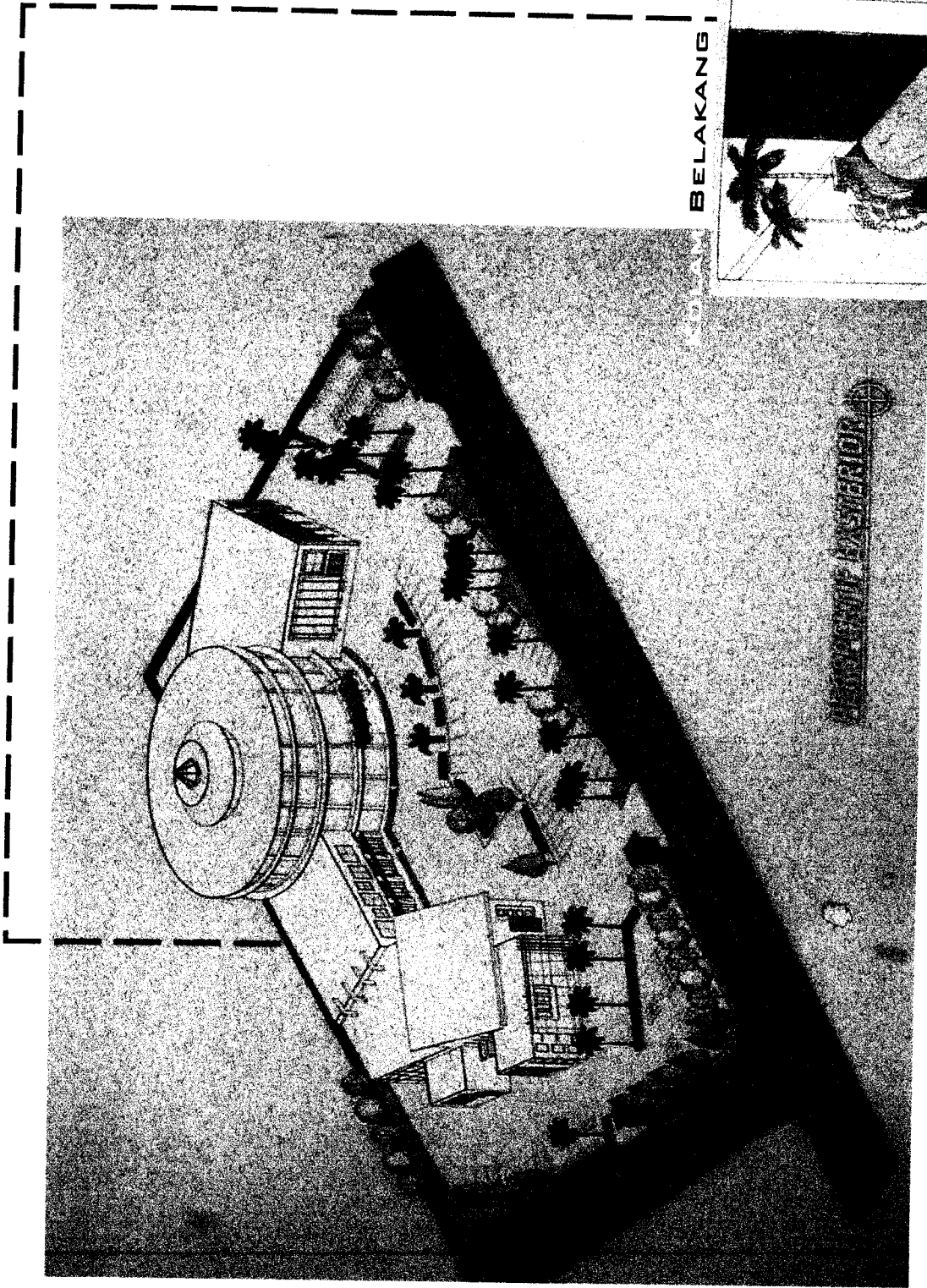


DETAIL

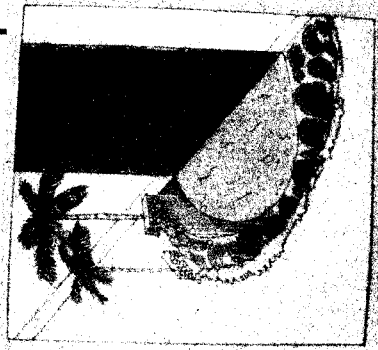


Rak Buku

INTERIOR



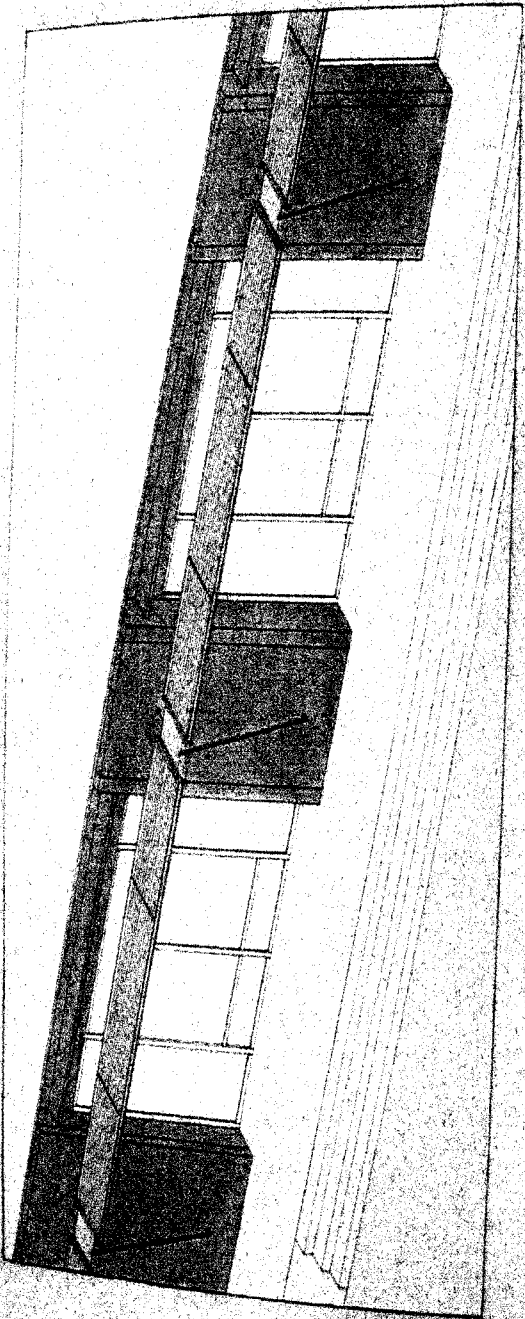
KOLAM BELAKANG



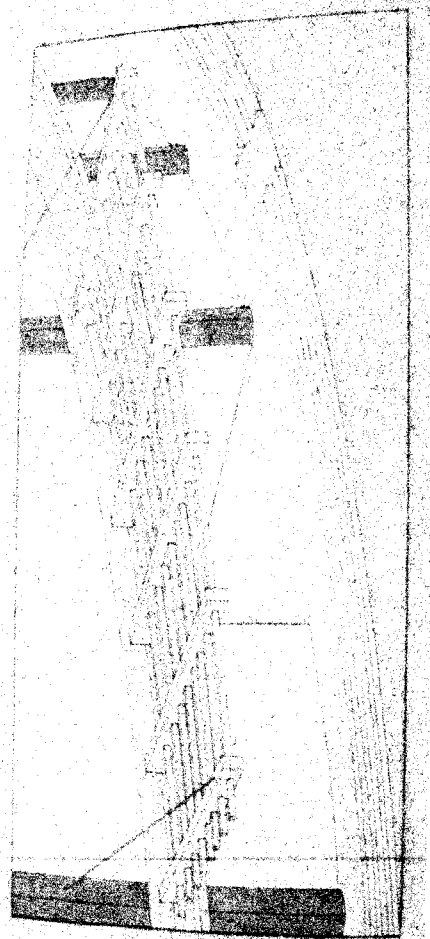
KOLAM BELAKANG

PERSPEKTIF MATA BURUNG

INSPIRASI KREATIF



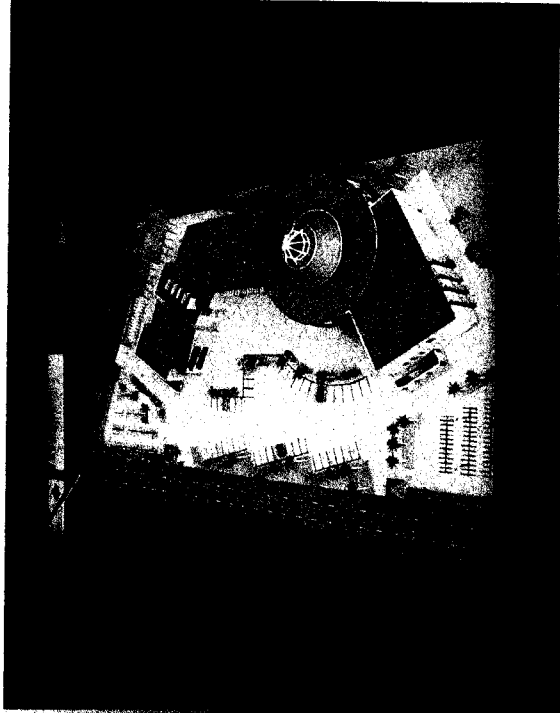
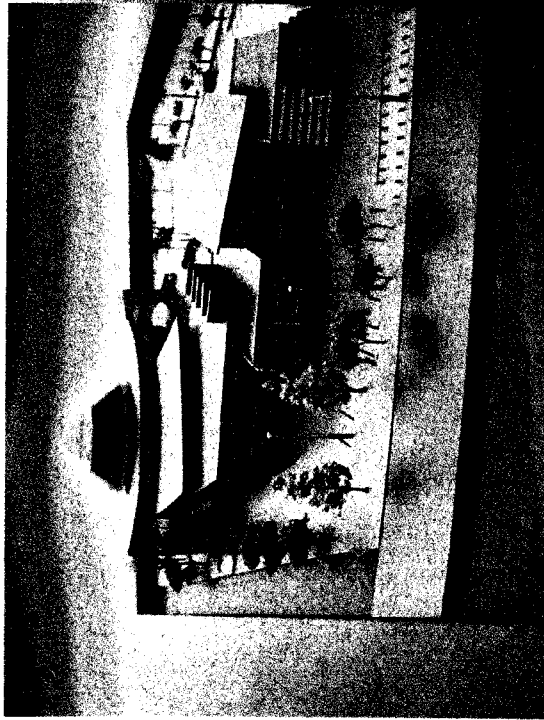
SELASAR



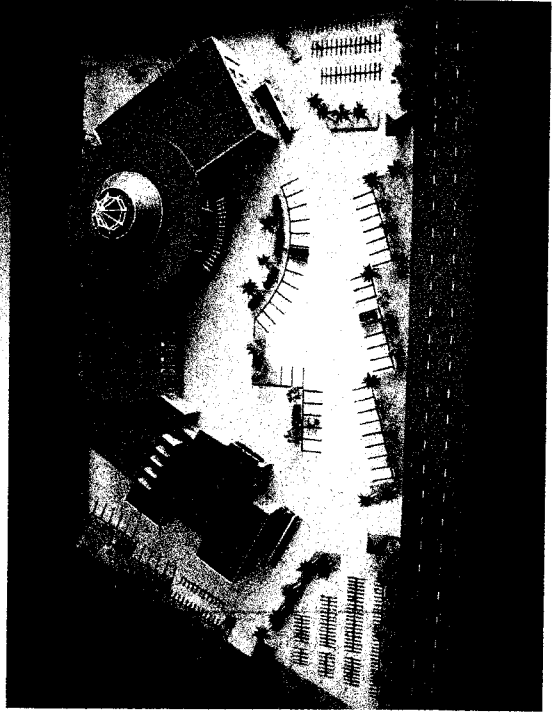
PINTU MASUK

Detail Arsitektur

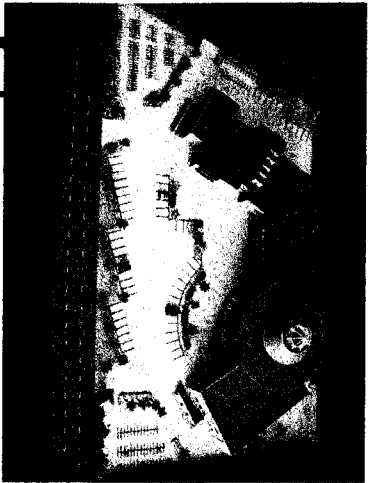
J O E J A



BOOK



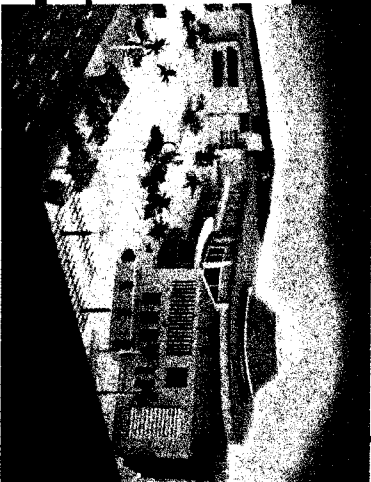
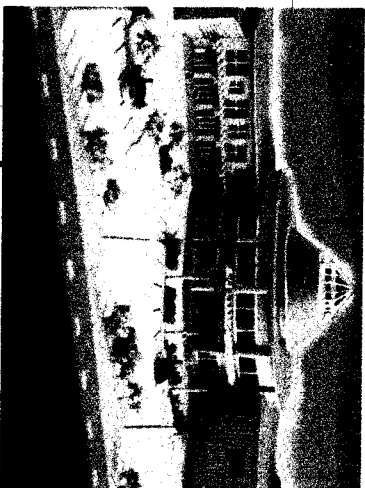
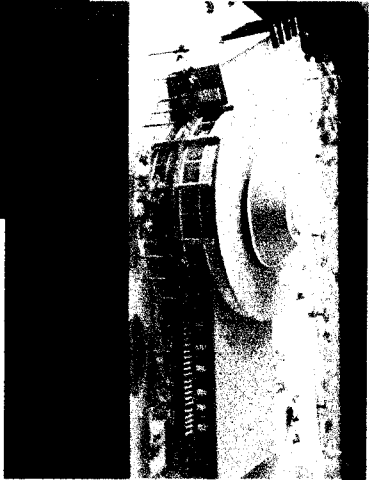
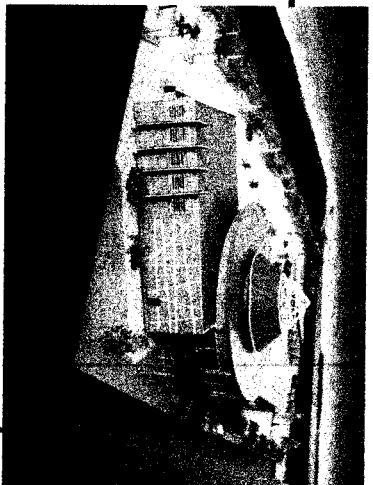
CENTER



Pusat

Perbelanjaan

Buku



DAFTAR PUSTAKA

- Crosbie, Michael J. 2003. Architecture For The Books. The Images Publishing Group Pty Ltd. Australia.
- Jencks, Charles. 1991. The Language Of Post-Modern Architecture. Rizolli International Publication, Inc. United States of America.
- Neufert, Ernst. 1980. Architects' Data. Granada Publishing. New York.
- Survey Lokasi